STUDIO MULTIDISIPLIN

LAPORAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT PRIMA HUSADA (TIPE C)

BAIQ NIT AULIA R
(21515031)

Dosen Pengampu : Agus Setiawan, Ar., S.T., M.Arch., IAI., GP

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DEPARTMENT of ARCHITECTURE

KAAB 한국건축학교육인증원 Korea Architectural Accrediting Board
CANBERRA ACCORD
QS STARS RATED FOR EXCELLENCE 2016
AKREDITASI UNGGUL
Berdasarkan SK BAN-PT
No: 3523/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VI/2020
No: 3522/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/PP/VI/2020

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa seluruh laporan dan hasil rancangan Proyek Akhis Studio Multidisiplin yang saya susun ini benar-benar merupakan hasil karya dan pekerjaan saya sendiri. Saya menyatakan tidak ada konflik hak kepemilikan intelektual atas karya saya ini dan menyerahkan kepada Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia untuk dapat digunakan dalam keperluan pendidikan dan publikasi.

Yogyakarta, 1 Juli 2023
Yang menandatangani di bawah ini



Baiq Nita Aulia Rahmasani
201515031

BAGIAN 1

PENDAHULUAN

1.1

LATAR BELAKANG

Lingkungan urban di Indonesia mengalami pertumbuhan yang kian pesat, pertumbuhan kota yang kian melebar seiring dengan meningkatnya nilai ekonomis lahan perkotaan mengakibatkan meningkatnyakebutuhan lahan/lokasi yang bernilai strategis khususnya untuk fungsi pelayanan masyaratkat. Semakin terbatasnya lahan dan tingginya harga tanah di perkotaan. Kondisi ini menjadikan dasar pemikiran bagi para pemilik/pengelola fasilitas atau property di kota, bahwa bangunan gedung yang ditempatinya harus efektifdan efisien, karena berada pada lokasi dengan nilai ekonomi tinggi (harga tanah tinggi, aksesibiltas mudah,lingkungan prestisius).

Para pemilik baik pemerintah atau swasta yang berada di kawasan strategis di perkotaan mulai berfikir untuk merubah bangunan yang semula horizontal menuju bangunan vertikal, untuk meningkatkan kapasitas pelayanan, namun tetap mendapatkan ruang terbuka yang cukup. Bangunan memungkinkan dikembangkan secara vertikal, karena dukungan teknologi sistem instalasi dan transportasi vertical yang canggih pada saat ini.

Perancangan bangunan layanan kesehatan telah berubah dengan cepat. Teknologi, globalisasi, demografi merubah bagimana cara merekameningkatkan pelayanan kepada masyarakat.Beberapa bangunan mulai terlihat mengutamakan sebagai symbol ‘Quality Assurance’, dapat disesuaikandari waktu ke waktu, fleksibel dalam penggunaan, mudah perawatan dan pemeliharaan, lokasi aksesibel, dan menyuarakan pemenuhan tuntutan ekologis. Mereka juga menawarkan pada pelanggan lingkungan yang aksesibel dan ramah lingkungan.

Tujuan utama bangunan adalah untuk mendukung pemakai/pengguna bangunan dapat menjalankan tugas dan aktifitas dengan biaya minimum dan kenyamanan maksimum. Disamping tujuan secara fungsional juga perlu mementingkan karakter dan kebiasaan pemakainnya. Rancangan dan lay-out ruang dapat mendorong terciptanya suasana tenang nyaman dan menyenangkan sehingga menunjang aktifitas pemakai secara efektif. Bentuk fisik bangunan dapat memberikan pesan kultural yang kuat bagi pemakai maupun pengunjung terkait ‘organization’s identity’ atau ‘brand’

1.2

PROJECT GOAL

Tujuan

Merencanakan gedung pelayanan medik yang tepat (rumah sakit umum). Sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna. Untuk mendorong produktivitas tenaga kerja (meningkatkan produktivitas), mengurangi biaya operasional gedung (mengurangi biaya), desain ruang yang fleksibel dan interaksi pengguna yang terjamin (fleksibel+interaktif) dan mengurangi dampak terhadap lingkungan (mengurangi dampak lingkungan)

Sasaran Proyek

Penyusunan Gambar Detail Engineering Design (DED) khusus Pekerjaan Arsitektur, dengan Gambar Teknis/Kerja berbasis BIM. Yang telah telah melalui approval dari Tenaga Ahli disiplin lain.

Mengkoordiasikan desain secara multidisiplin terkait:
sasaran proyek
1)Struktur: yang mempertimbangkan keandalan bangunan (safety & security), seperti; ketahanan struktur terhadap gempa, (Pemilihan pondasi, Grid Struktur, dimensi kolom/balok, sesuai konteks fungsi)

2)Mekanikal Elektrikal dan Plumbing (MEP): proteksi terhadap kebakaran, sistem pencahayaan dan penghawaan sesuai stadar Kesehatan dan kenyamanan, Penangaanan limbah cair dan padat (Sanitasi/IPAL), Drainase ' Pengkondisian udara

3)Lingkungan: IPAL, distribusi penampungan sampah

- Pengendalian Perencangan sesuai Budget yang ditetapkan.
- (Estimasi Biaya Awal)
- Perhitungan Volume Pekerjaan (BOQ) berbasis BIM
- Spesifikasi teknis (RKS) untuk pekerjaan Arsitektur
- Laporan Perancangan (Design Report)
- Logbook Perancangan
- 3D Video Animas

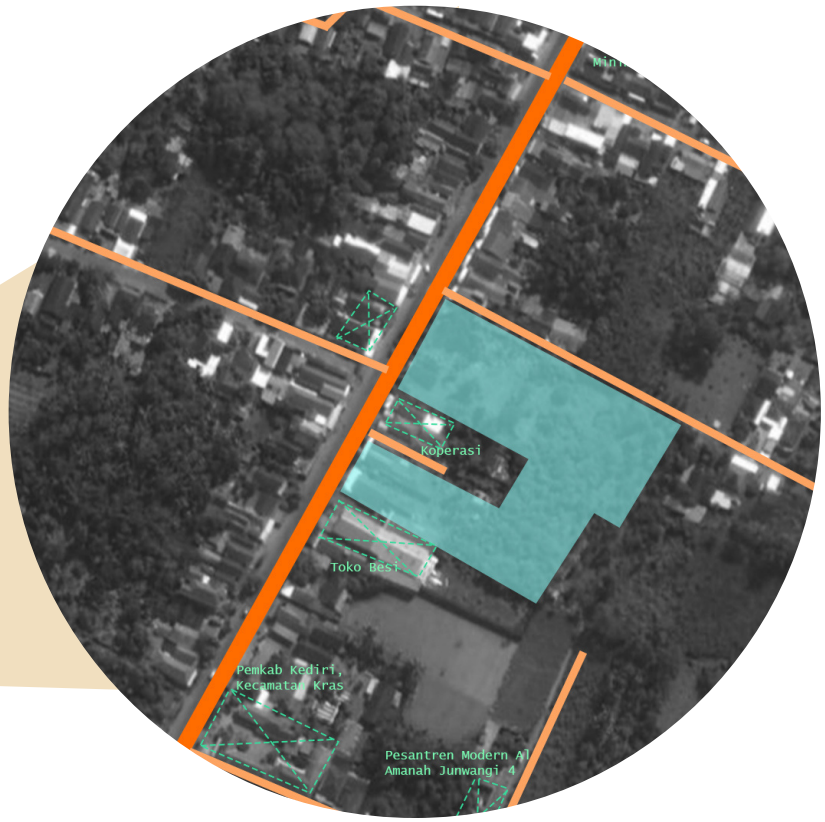
BAGIAN 2

KAJIAN FUNGSI, SITE DAN PRESEDEN

2.1
KAJIAN KONTEKS SITE

Lokasi dan Konteks Site



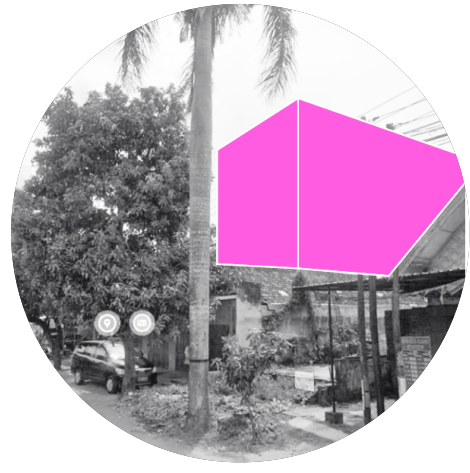


Lokasi perencanaan berada di Jl.Kediri-Tulungagung, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, dengan luasan lahan ± 8.900 m2 dengan penjelasan lokasi site sebagai berikut:



Berdasarkan data yang didapat dari Peta RTRW Gistaru Provinsi Jawa Timur, lokasi perencanaan berada di Zona Pemukiman Perkotaan..





Vista ke arah site dari jalan raya, yang memiliki potensi untuk dikembangkan guna mempertegas visibilitas bangunan terhadap site disekitarnya (dalam hal ini agar rumah sakit terlihat jelas dan mudah ditemukan/ terlihat)

Analisis Site



Site terletak pada lintang selatan, dimana matahari dominan berada disisi utara gubahan yang menghadap ke arah barat - utara, hal ini perlu menjadi perhatian dan pertimbangan dalam merancang fasad bangunan yang dapat meminimalisir glare



Berdasarkan data dari meteoblue, angin dominan dari arah selatan-barat daya

2.2

STUDI PRESEDEN

Berdasarkan isu utama dan tema yang ingin diangkat dalam perancangan rumah sakit ini, beberapa preseden dipilih untuk menjadi landasan penyelesaian masalah dengan tema yang serupa.



Arsitek : Vakwerk Architecten
Area : 23500 sqm
Year : 2021
Location : Meppel, Belanda

Isala Meppel Hospital merupakan yang dirancang untuk mengubah stereotip rumah sakit pada umumnya yang terkesan kaku dan steril. Bangunan dibuat berbeda dengan rumah sakit pada umumnya, dengan banyak penggunaan cahaya matahari dan orientasi pada lingkungan alaminya. Tekstur dan bahan yang dipilih dengan cermat menciptakan suasana hangat dan membuat pengunjung tida merasakan tekanan secara psikologis



2.2

STUDI PRESEDEN





Rumah Sakit Indah Bintaro Jaya diterapkan konsep healing garden juga pemaksimalan cahaya matahari ke dalam bangunan. Konsep healing garden yang dapat ditemui di sudut-sudut ruangan serta lanskap rumah sakit yang kelilingi area hijau.

BAGIAN 3

PEMROGRAMAN PROYEK

3.1

PENGGUNA DAN KEGIATAN

pengguna

Pengguna Rumah Sakit Prima Husada ini ini melayani pasien dengan semua umur; bayi hingga lansia baik masyarakat dengan tingkat ekonomi tinggi maupun rendah. Pengguna utama bangunan rumah sakit terdiri dari pasien, pengantar pasien, tenaga medis, dan tenaga non medis.



Kegiatan utama yang dilakukan dalam rumah sakit adalah kegiatan pelayanan kesehatan yang dijalankan oleh tenaga medis kepada pasien. Selain kegiatan utama terdapat kegiatan penunjang medis seperti penyediaan makanan bagi para pasien rawat inap, kegiatan laundry, sterilisasi alat kesehatan, dan lain sebagainya.

Selain itu, terdapat pula kegiatan diluar kegiatan medis dan non medis yakni administrasi dan management office. Kemudian pada rumah sakit terdapat kegiatan lain seperti fasilitas penujang berupa communal space dan auditorium untuk study & hospitality (seminar, konferensi, dan kelas)

DAERAH PELAYANAN PASIEN

DAERAH PELAYANAN KRITIS

DAERAH PELAYANAN UMUM

PASIEN SAKIT MASUK

PENDAFTARAN / ADMINISTRASI

INSTALASI RAWAT JALAN

INSTALASI LABORATORIUM

INSTALASI RADIOLOGI

INSTALASI GAWAT DARURAT

INSTALASI KEBIDANAN DAN KANDUNGAN

INSTALASI BEDAH

INSTALASI PERAWATAN INTENSIF

PULANG SEHAT KELUAR

INSTALASI RAWAT INAP

INSTALASI RAWAT INAP KEBIDANAN

INSTALASI PEMULASARAAN JENAZAH

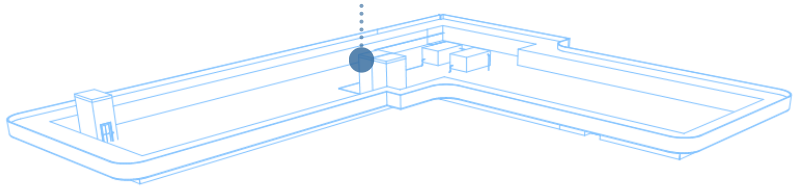
3.2

PROGRAM RUANG

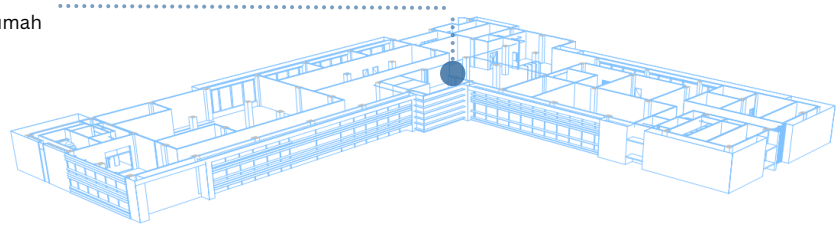
program fasilitas

BASEMENT	2660
GROUN FLOOR	2660
LANTAI 1	1900
LANTAI 2	1900
LANTAI 3	1900
LANTAI 4	1900

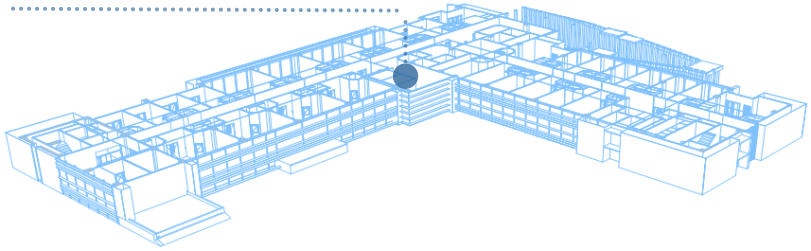
ROOF
Area Utilitas (Rooftank)
Rumah lift
Outfoor Ac



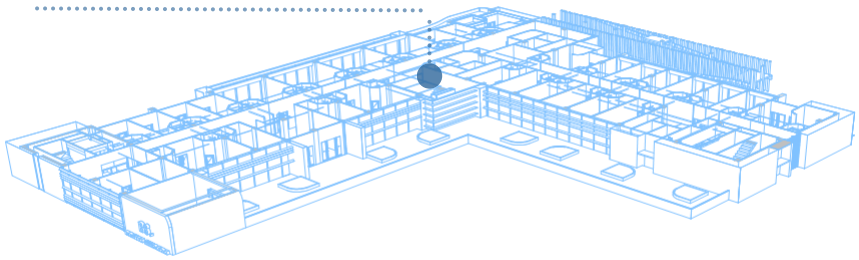
LANTAI 4
Auditorium
Kantor Manajemen Rumah Sakit
Kantor Komite Medik



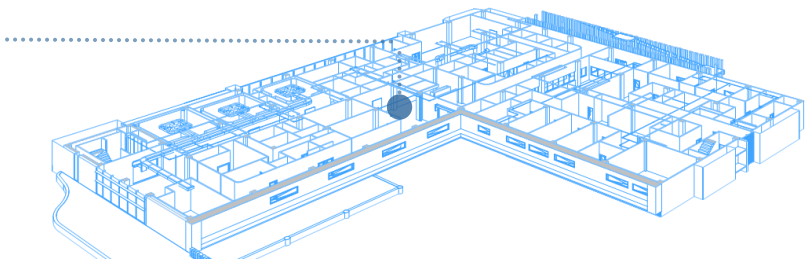
LANTAI 3
IRNA VVIP (3 Unit)
IRNA VIP (6 Unit)
IRNA Kelas 1 (13 Unit)
IRNA Standar (8 Unit)



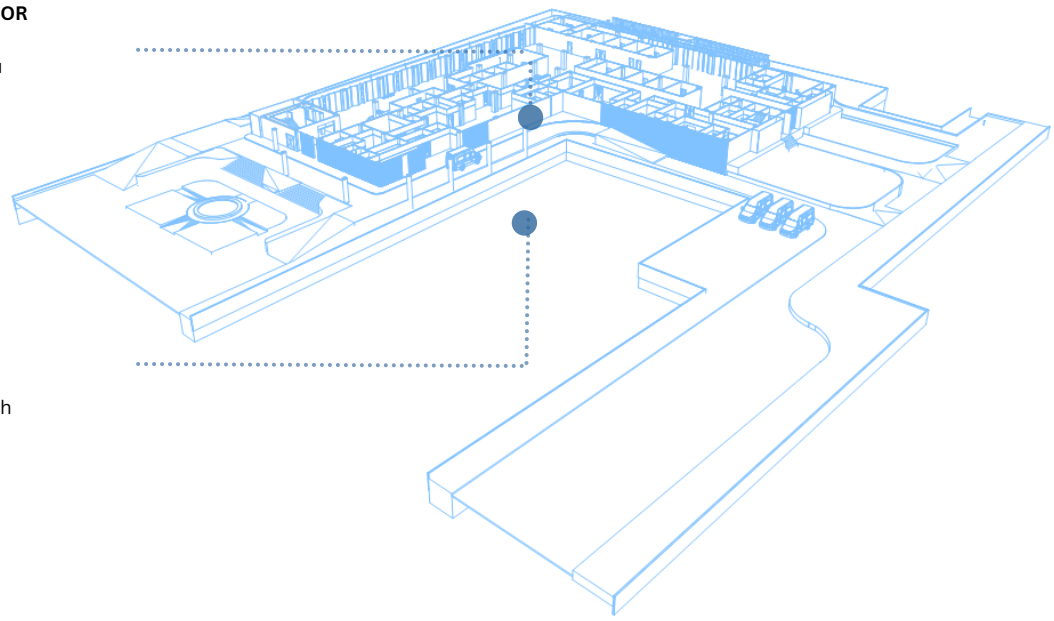
LANTAI 2
IRNA VVIP (3 Unit)
IRNA VIP (6 Unit)
IRNA Kelas 1 (15 Unit)
IRNA Standar (6 Unit)
Communal Sapce



LANTAI 1
Ruang OK
ICU
Bersalin dan Pernatologi



GROUND FLOOR
Lobby
Ruang Tunggu
Poliklinik
Lab
Radiologi
Hemodialisa
UGD

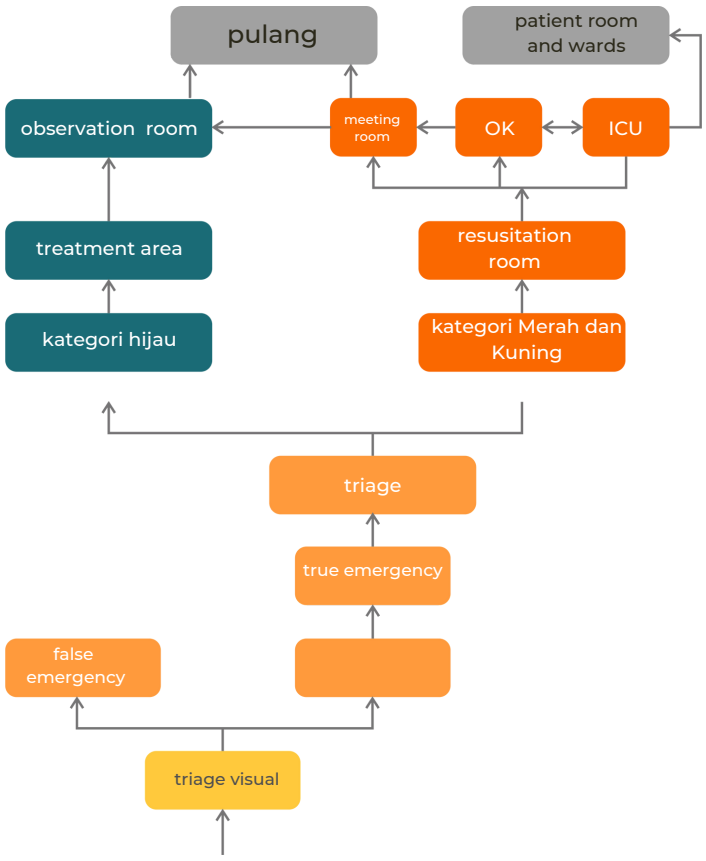


BASEMENT
Ruang Pompa
R.Genset
Kamar Jenazah
Mushola
Gizi
Gas Medik

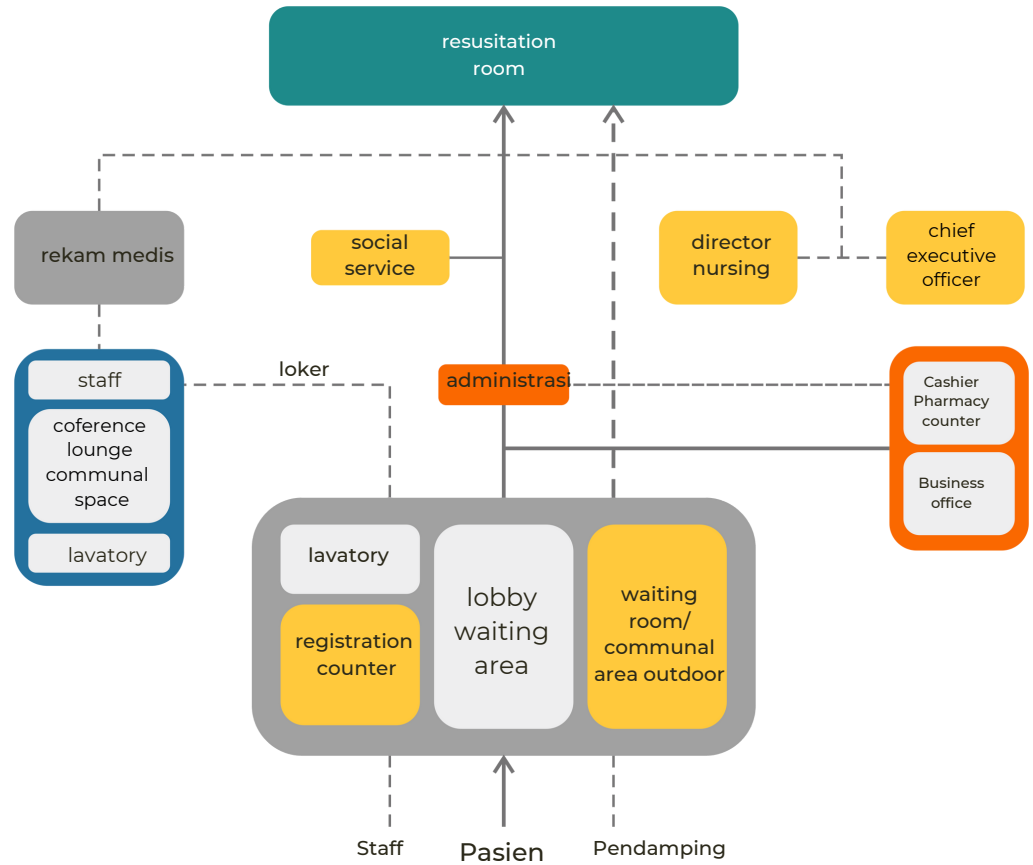
3.3

ORGANISASI RUANG

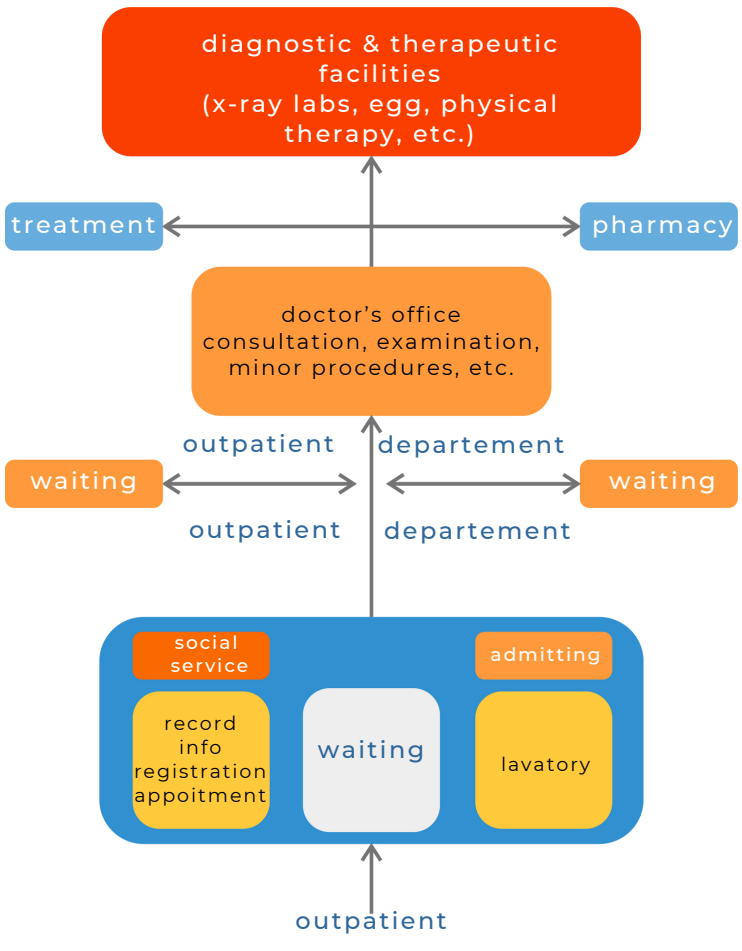
UNIT GAWAT DARURAT



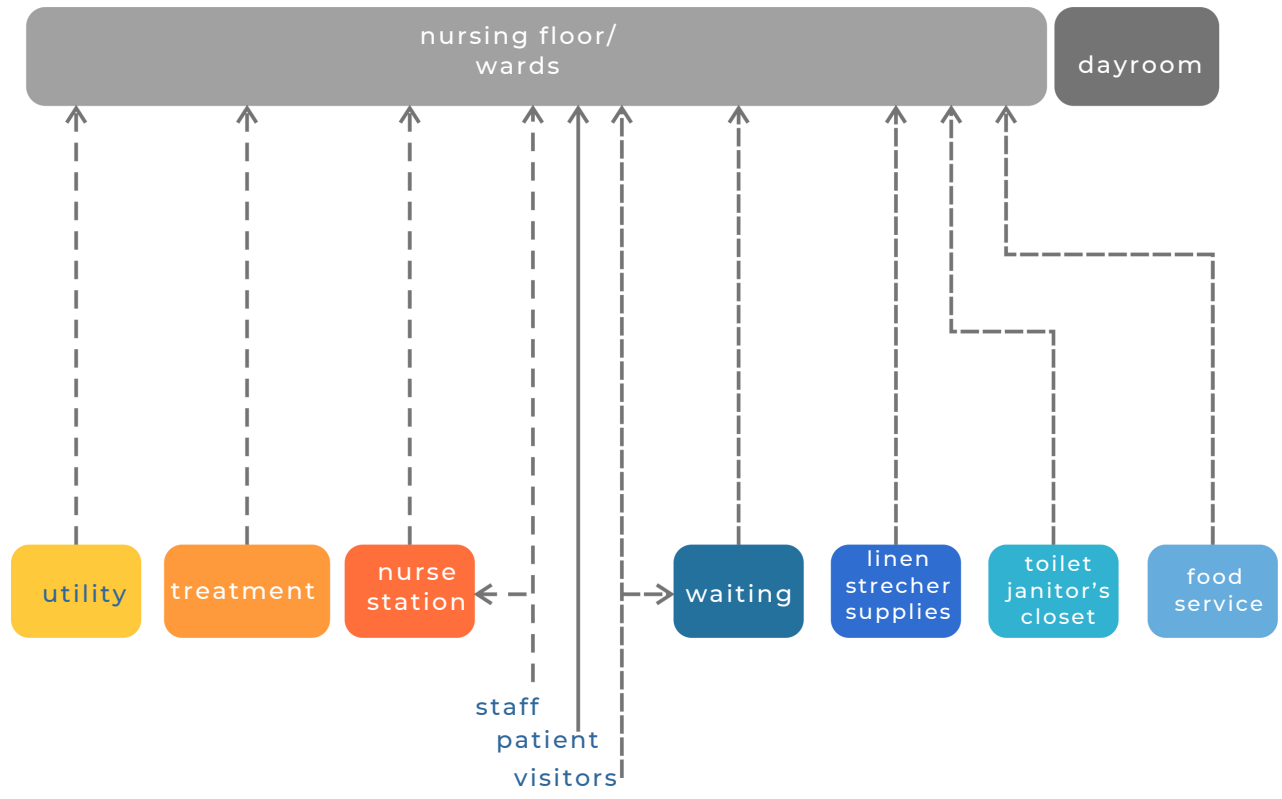
POLIKLINIK (ONE DAY CARE)



RADIOLOGI



RAWAT INAP



BAGIAN 4

KONSEP DAN STRATEGI RANCANGAN

4.1
KONSEP DASAR RANCANGAN

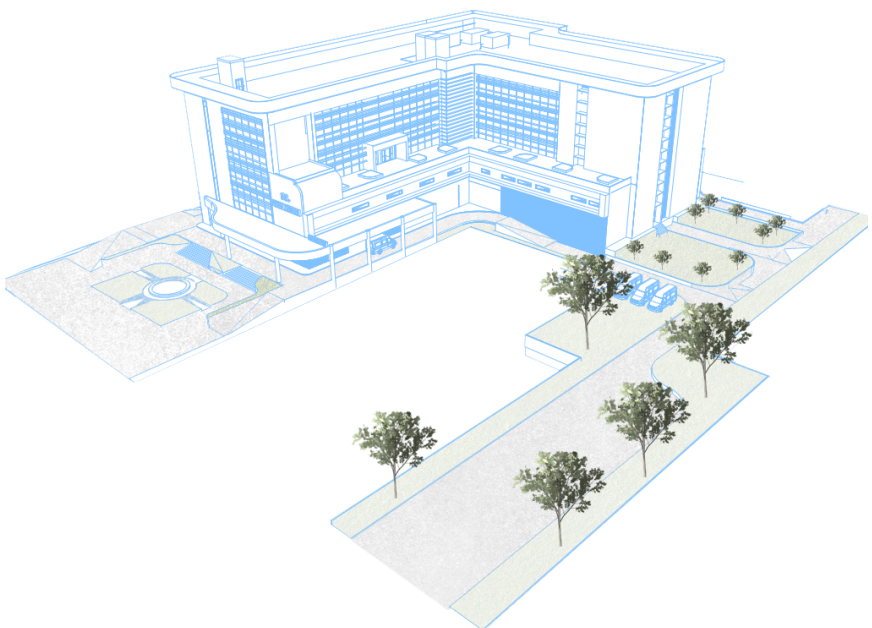
Mengacu kepada tujuan utama bangunan yakni untuk mendukung pemakai / pengguna bangunan dapat menjalankan tugas dan aktifitas dengan biaya minimum dan kenyamanan maksimum. Disamping tujuan secara fungsional juga perlu mementingkan kebiasaan pengguna. Rancangan dan lay-out ruang dapat mendorong terciptanya suasana tenang nyaman dan menyenangkan sehingga menunjang aktivitas pemakai secara efektif. Bentuk fisik bangunan dapat memberikan kesan yang kuat bagi pemakai maupun pengunjung terkait 'organization's identity' atau 'brand'. Berdasarkan hal tersebut didapatkanlah beberapa kata kunci yang perlu diperhatikan dari penjabaran tujuan tersebut berupa; trend masa depan, interaksi, kenyamanan, fleksibilitas, pengurangan biaya, branding, mengurangi dampak lingkungan.

akses menuju site



Pintu utama akses masuk site berada di sisi sebelah utara site. Rumah sakit ini sendiri dapat langsung diakses dari Jl. Raya Kras. Untuk sirkulasi kendaraan pada bangunan ini dibuat dengan sitstem " one way " untuk menghindari penumpukan kendaran di dalam site.

from follow function



From follow function adalah prinsip yang sering diasosiasikan dengan desain dan arsitektur. Prinsip ini menyatakan bahwa bentuk atau penampilan suatu objek atau struktur harus ditentukan terutama oleh tujuan atau fungsinya yang dimaksudkan, daripada murni ornamen atau dekoratif. . Dalam pengaturan sirkulasi dalam bangunan diterapkan pengaturan yang efektif melalui standar dengan perhatian kepada konsep kedekatan fungsi dan kriteria tiap fungsi nya. Melalui pembagian zonasi fungsi serta pencegahan penularan di rumah sakit

optimal healing environment

Perancangan merupakan rumah sakit umum kelas C yang berletak di Jl.Kediri-Tulungagung, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Perancangan ditujukan untuk mewadahi kebutuhan rumah sakit umum dengan beberapa fasilitas seperti poli klinik, ct scan, fasilitas operasi, fasilitas bersalin, dan tentunya rawat inap. Faktor terbesar dalam proses penyembuhan penyakit pada manusia adalah lingkungan sebanyak 40%. Melihat besarnya persentase peran faktor lingkungan dalam proses penyembuhan penyakit, maka dalam merancang suatu fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, kualitas lingkungan harus diutamakan.



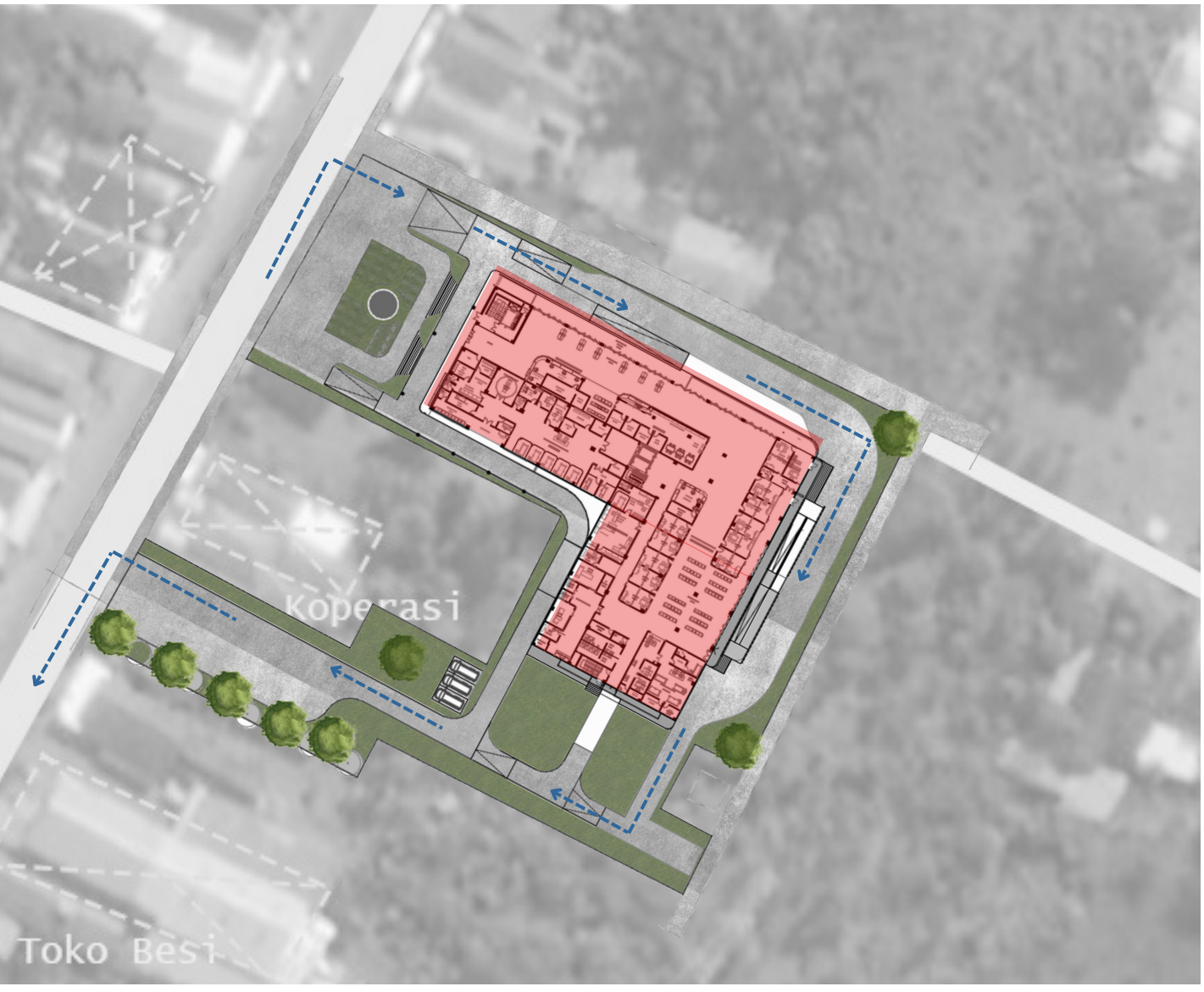
fokus poin pendekatan healing environment

Nature
Indra
Psikologis

Warna Cerah
Open Design
Penghawaan Alami
Pencahaya
Area Hijau

4.2
KONSEP TATA MASA BANGUNAN

koefisien dasar bangunan



Berdasarkan Peraturan Peraturan Bupati Kediri Nomor 58 Tahun 2o2o Tentang Penetapan Garis Sempadan Bangunan, Garis Sempadan Jalan, Koefisien Dasar Bangunan Dan Koefisien Lantai Bangunan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait regulasi tapak terkait :

KDB : KDB paling tinggi untuk penggunaan lahan sarana kesehatan adalah 70 %

Berdasarkan PERMENKES NOMOR 40 TAHUN 2022 area untuk parkir dengan kapasitas minimal 20% dari luas total bangunan (sudah termasuk jalur sirkulasi kendaraan), berdasarkan perhitungan tersebut RS Prima Husada Kediri belum memenuhi standar tersebut dengan rincian sebagai berikut :

Luasan Lahan Parkir : 20% x 11.020m2 = 2.204 m²

KDB : 70% x 8.900 m2 = 6.230 m² (KDB terapakai 2.660 m²)

Dalam hal ini presentase KDB menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan terkait dengan ketersediaan area resapan air, dan ruang terbuka hijau diarea perencanaan rasio perencanaan, juga berpengaruh terhadap kenyamanan aktifitas yang ada diarea fungsional bangunan

tata fungsi bangunan

RS Prima Husada Kediri direncanakan sebagai Rumah sakit tipe C dengan kapasitas minimal 100 tempat tidur, dengan tipologi bangunan 5 lantai dengan luas bangunan ± 11.020 m^2. Rumah sakit umum kelas C merupakan rumah sakit yang memiliki kemampuan pelayanan medis 4 spesialistik dasar dam 4 spesialis penunjang medik. Berdasarkan “Peraturan Menteri Kesehatan RI No.3 Tahun 2020”, rumah sakit umum kelas C harus memiliki jumlah kapasitas tempat tidur yang dapat ditampung paling sedikit 100 (seratus) tempat tidur.

4 (empat) spesialis dasar, meliputi:

- Spesialis Bedah
- Spesialis Penyakit Dalam
- Spesialis Kesehatan Anak
- Spesialis Kandungan atau Obstetri dan Ginekologi

4 (empat) spesialis penunjang medis, meliputi:

- Pelayanan medis Radiologi
- Patologi Klinik
- Patologi Anatomi, Anaestesi dan Reanimasi
- Rehabilitasi Medik

tata fungsi bangunan

Untuk zonasi fungsi rumah sakit dibagi secara vertikal (bertingkat) dan horizonat dengan pembagian zona fungsi sebagai berikut :

Zona 1 :

Pada zona ini fungsi bangunan diperuntukkan untuk fasilitas publik. Dengan pertimbangan kemudahan akses yang tinggi, zona ini diletakkan pada area ground. Beberapa fungsi yang terdapat di area ini antara lain : Frontoffice/ Lobby,UGD, Poliklinik, Laboratorium, Radiologi, Hemodialisa, Farmasi dan Ruang Tunggu

Zona 2 :

Zona 2 merupakan zona layanan pendukung tingkat lanjut yang bersifat privat. Zona ini diperuntukkan bagi staff, atau pasien yang membutuhkan penanganan lanjutan/ dengan kepentingan tertentu. Zona ini nantinya akan berisi ruangan dengan tingkat urgensi yang tinggi seperti : Instalasi Bedah Sentral, ICU, Pernatologi dan Zona Persalinan

Zona 3 :

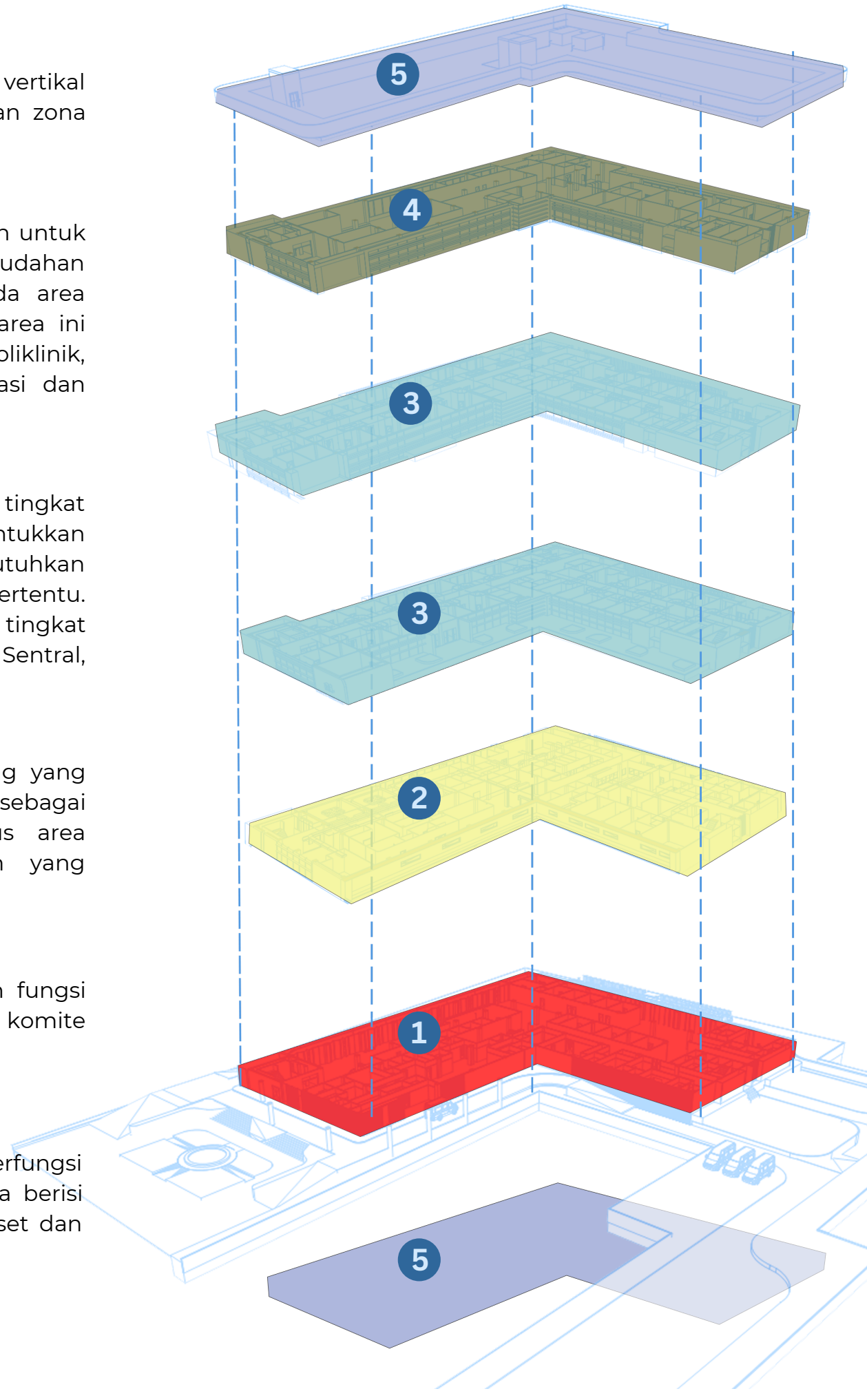
Zona 3 merupakan zona layanan pendukung yang bersifat privat yang nantinya akan difungsikan sebagai Rawat Inap dan pendukungnya, sekaligus area communal space berupa pocket garden yang difungsikan sebagai zona semi publik

Zona 4 :

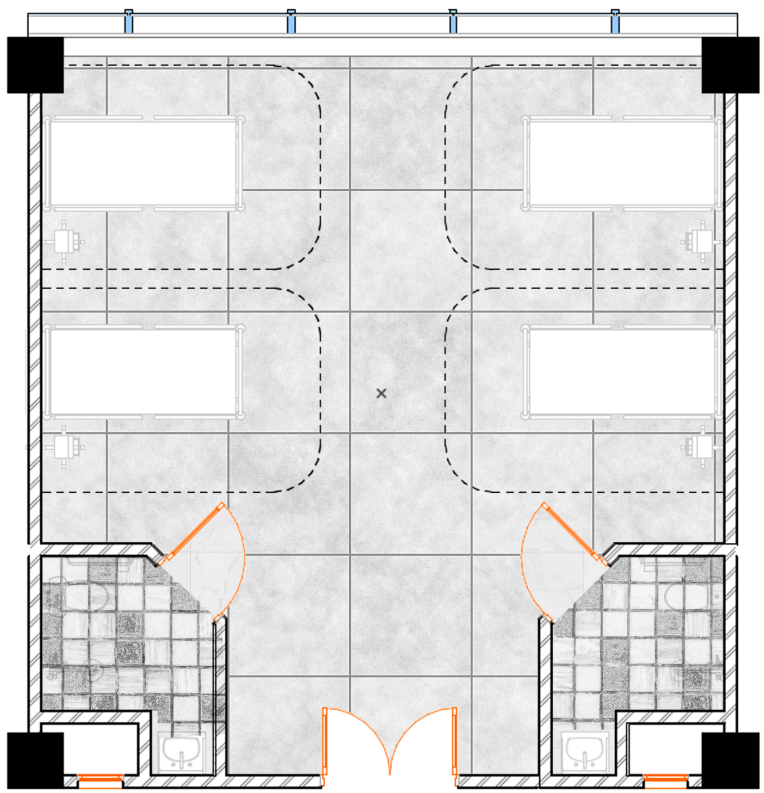
Zona 3 merupakan zona semipublik dengan fungsi management yang berisi auditorium, kantor komite medik dan manajemen rumah sakit

Zona 5 :

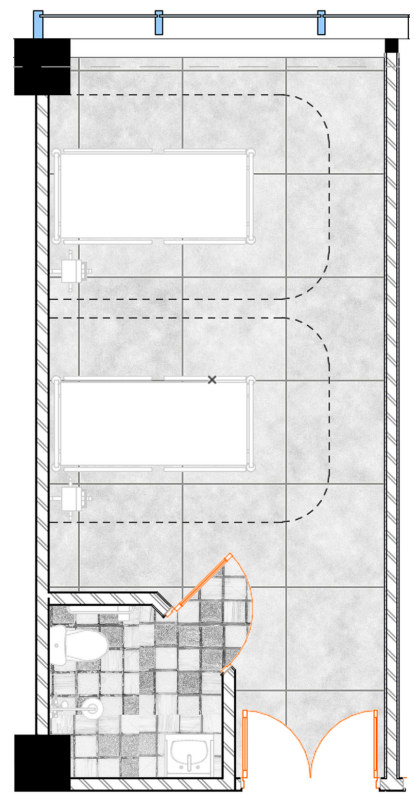
Zona 5 merupakan zona service yang berfungsi sebagai lantai utilitas dan lantai service. Zona berisi Ruang Jenazah, Parkir Basement, Linen, Genset dan PLN dan lain sebagainya



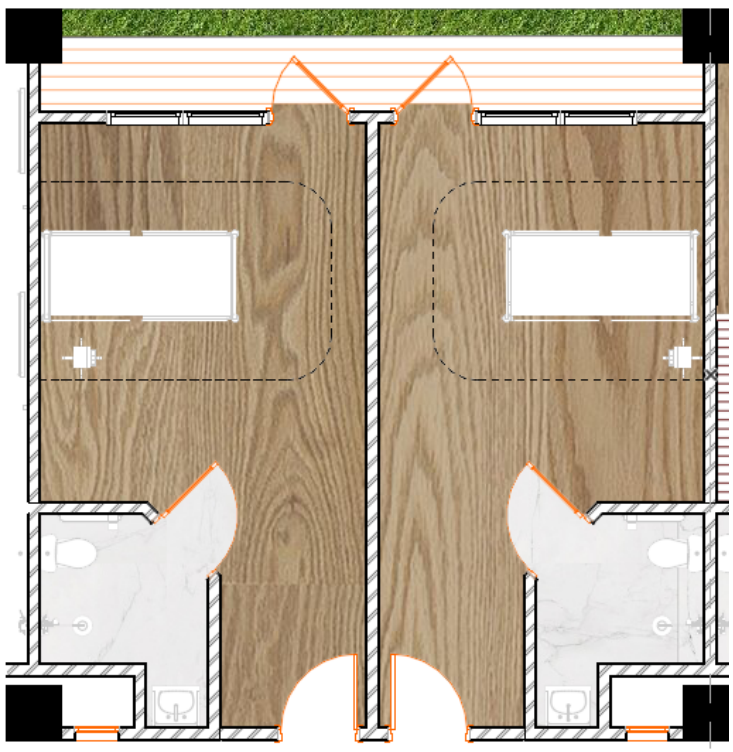
Detail Unit Rawat Inap



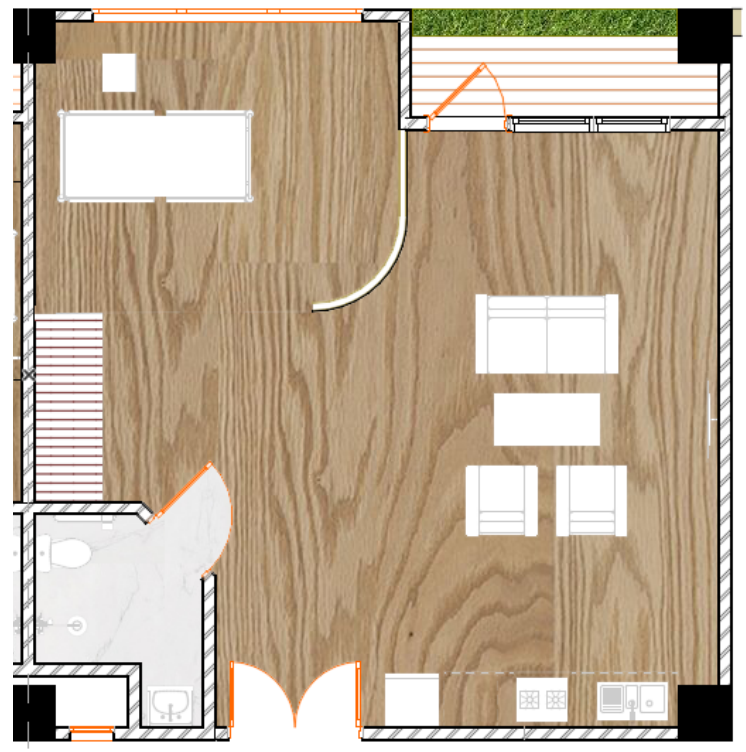
IRNA Standar



IRNA Kelas 1



IRNA VIP



IRNA VVIP

tata landscape dan sirkulasi

Perancangan tata landscape bangunan rumah sakit ini didasarkan pada fungsi dan regulasi yang ada.



Massa dibuat mengikuti bentuk site, terdiri dari satu gubahan massa .Fungsi penunjang seperti fungsi MEP dan berupa ruang distribusi gas medik, ruang genset, ruang pompa, PLN dan lainnya terdapat elemen pembentuk site lainnya seperti area hijau yang terdapat di sudut-sudut site guna sebagai area resapan dan yang ada di atap berupa green roof.

: Bangunan RS

: Parkir Emergency

: Parkir Staff dan Pengunjung

: Sirkulasi Emergency

: Sirkulasi Keluar-Masuk Basement

: Sirkulasi Pengunjung dan staff

Sirkulasi (PERMENKES 40, tahun 2022)

(Pedoman teknis IGD)
Peraturan untuk sarana kesehatan Pintu masuk bangunan ruang gawat darurat harus terpisah dengan pintu utama masuk rumah sakit atau dengan pintu masuk untuk pasien rawat jalan/ poliklinik. atau pintu masuk bangunan penunjang rumah sakit.

Terdapat dua sisi akses masuk dan keluar site; sisi utara dan selatan. Pada jalur sirkulasi pengguna yang akan menuju emergency akan masuk melalui pintu utara ke arah ldropoff emergency emergency.

Sedangkan sirkulasi untuk menuju lantai semi basement pengguna akan diarahkan dari pintuutara dan terus lurus masuk dan keluar di sisi/pintu selatan

tata lsirkulasi dalam bangunan

Perancangan tata landscape bangunan rumah sakit ini didasarkan pada fungsi dan regulasi yang ada.

Sirkulasi dalam bangunan terbagi menjadi 3 Zona sebagai berikut :

Zona 1 :

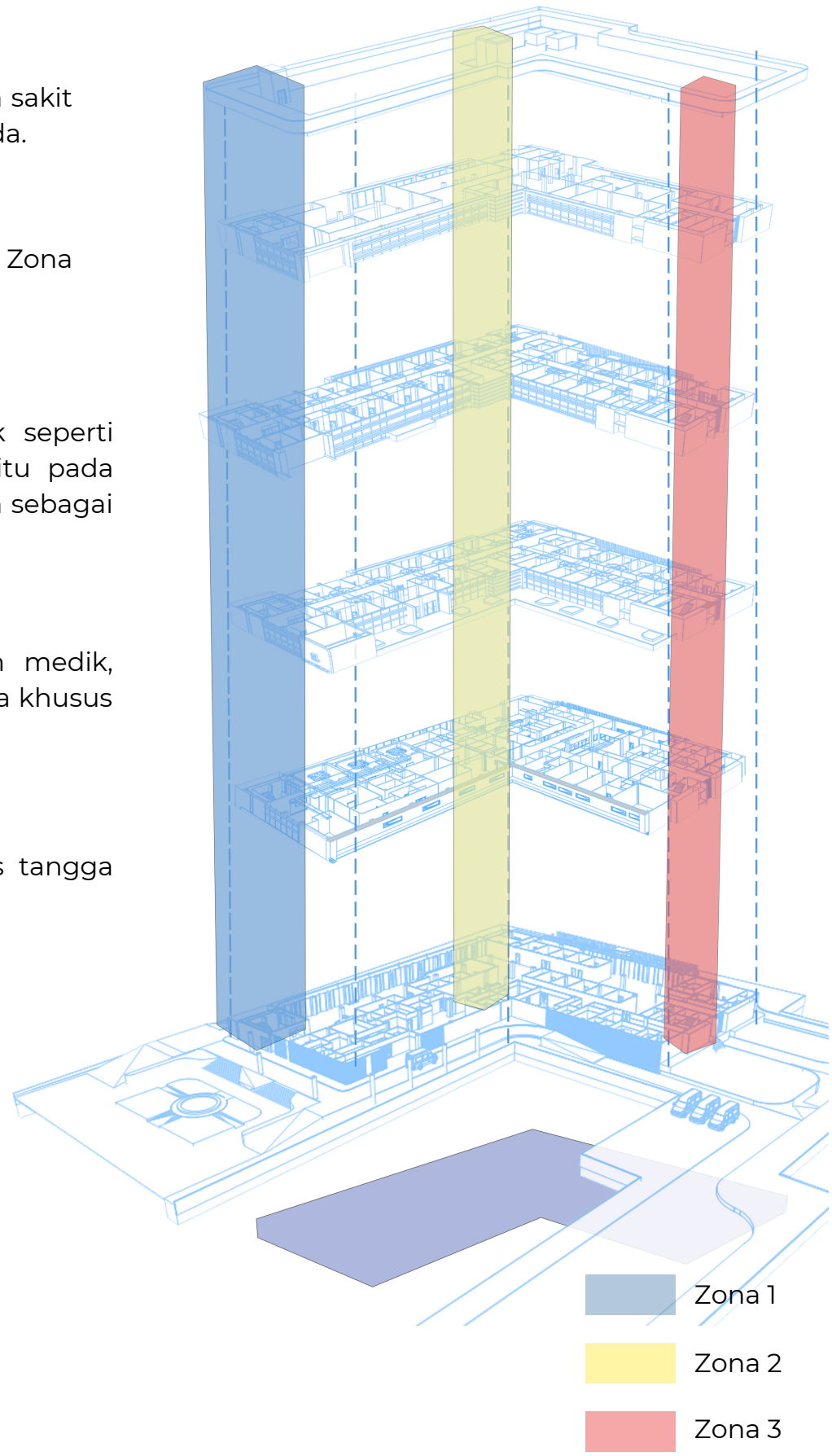
Zona ini merupakan sirkulasi untuk publik seperti pengunjung pasien dan juga staff. Selain itu pada keadasan emergency zona ini bisa digunakan sebagai tangga darurat

Zona 2 :

Zona 2 dikhusukan untuk zona pelayanan medik, pasien, staff medis dan pengguna yang secara khusus memiliki akses ke area area privat

Zona 3 :

Zona 3 merupakan sirkulasi servis sekaligus tangga darurat

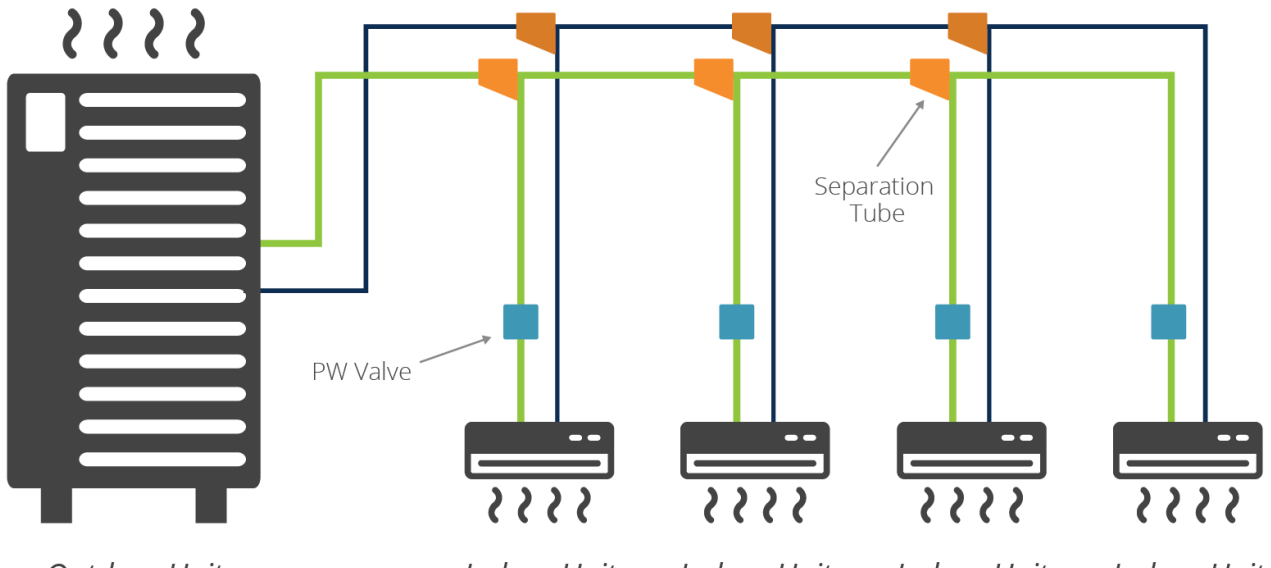


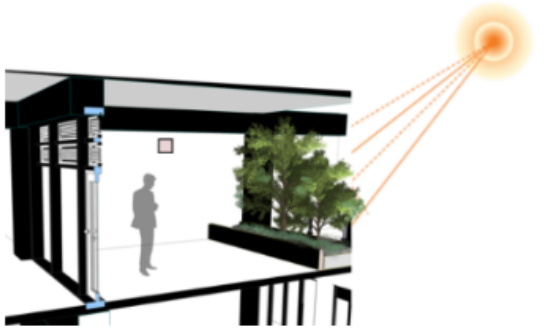
4.2

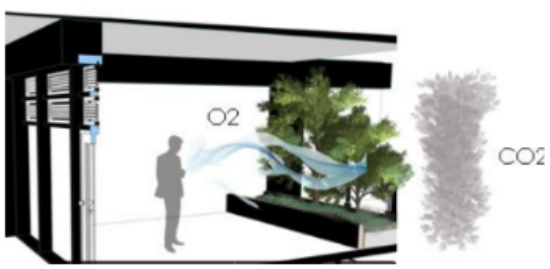
KONSEP PENGENDALIAN TERMAL DAN SELUBUNG BANGUNAN

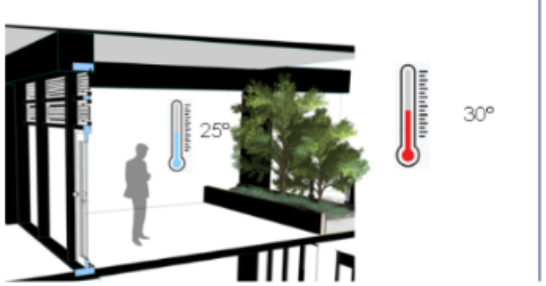
Penghawaan

Penghawaan pada bangunan dimaksimalkan sebisa mungkin menggunakan penghawaan alami. Akan tetapi pada bebrapa ruangan tetap menggunakan penghawaan buatan dengan sistem VRF .





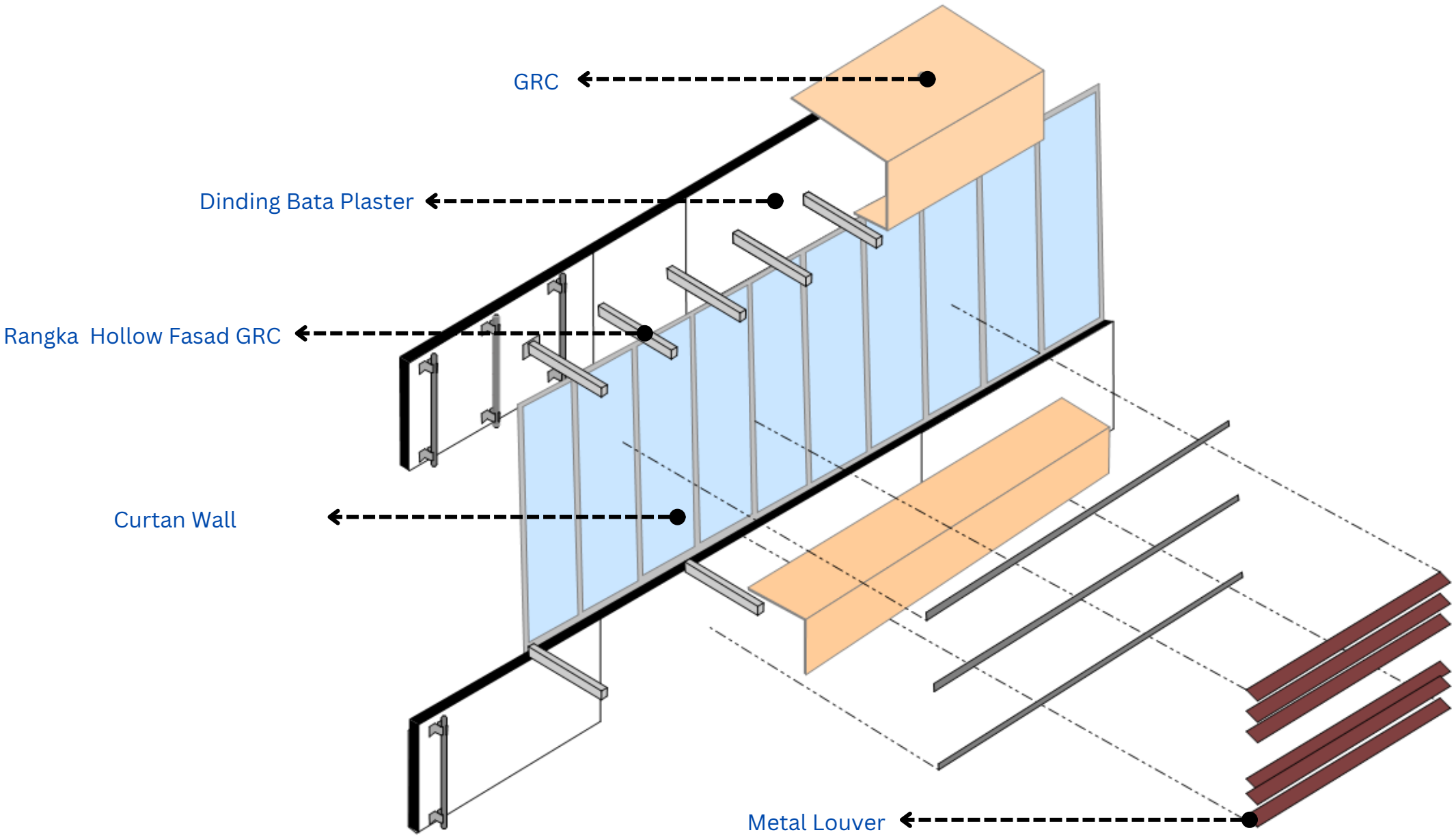




Area rawat inap dilengkapi green balcony. Selain berfungsi sebagai area healing untuk pasien juga bisa mengurangi polusi udara dan menyerap uap air guna mengurangi kelembaban ruang

Pencahayaan

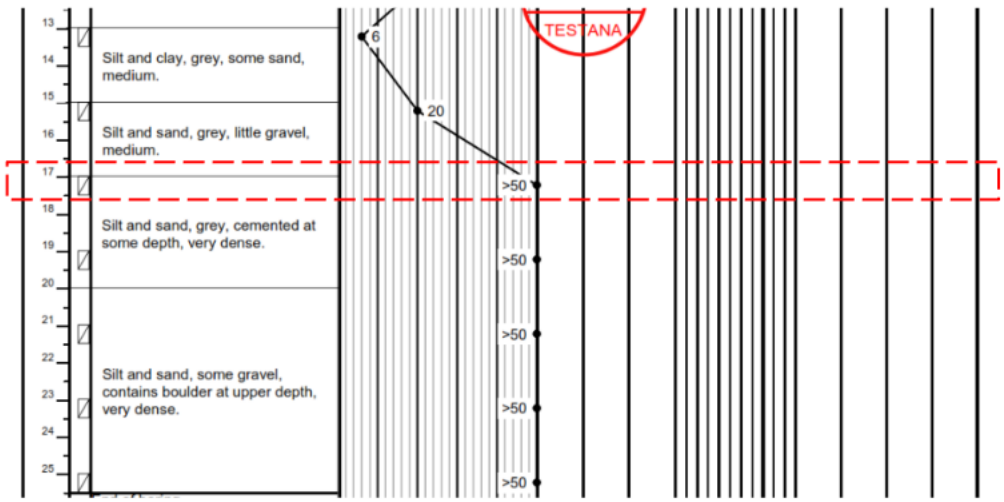
Banguna ini dilengkapi dengan fasad kaca (curtain wall pada sebagian besar sisi bangunan untuk memaksimalkan pencahayaan alami. Pada area rawat inap fasad dilengkapi dengan sirip sirip untuk mengurangi glare

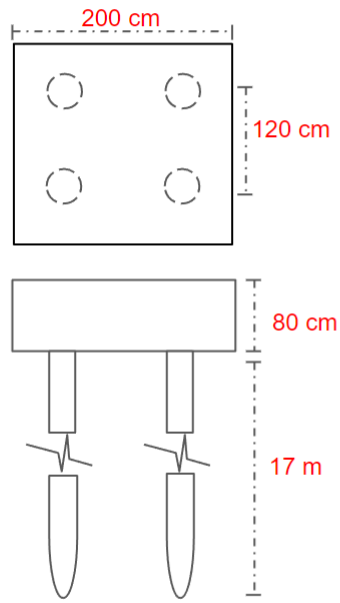


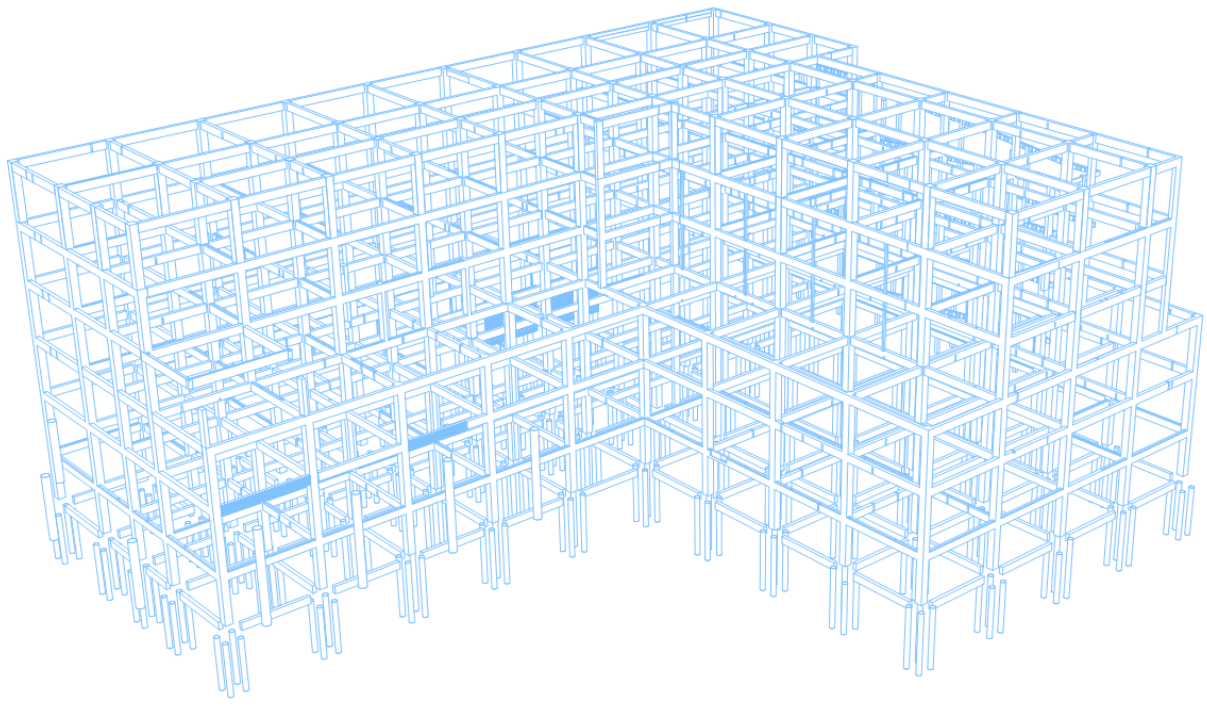
4.2

KONSEP SISTEM STRUKTUR

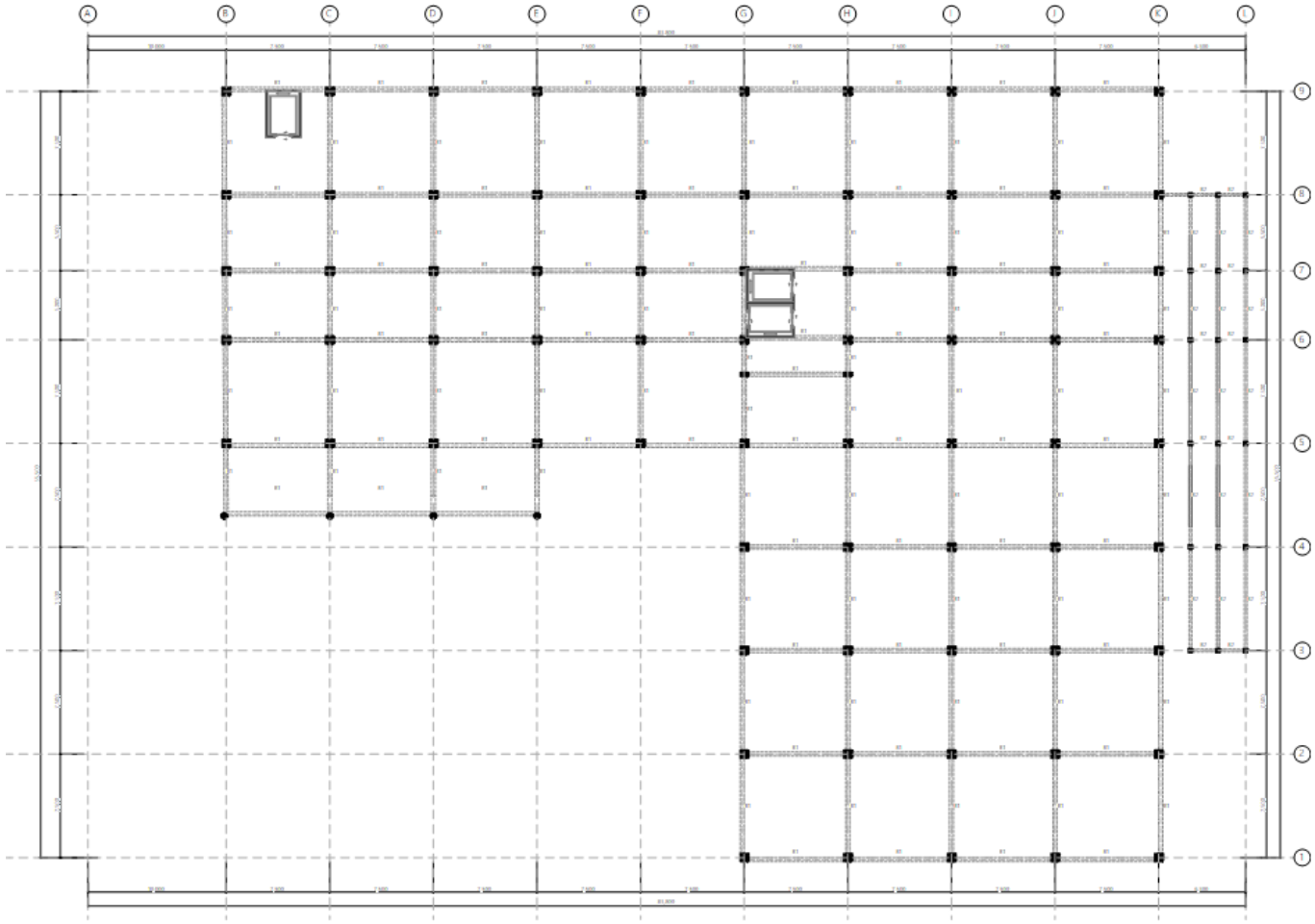
Berdasarkan data BorLog site didapatkan kedalaman tanah keras untuk pondasi memiliki kedalaman sekitar 17 meter







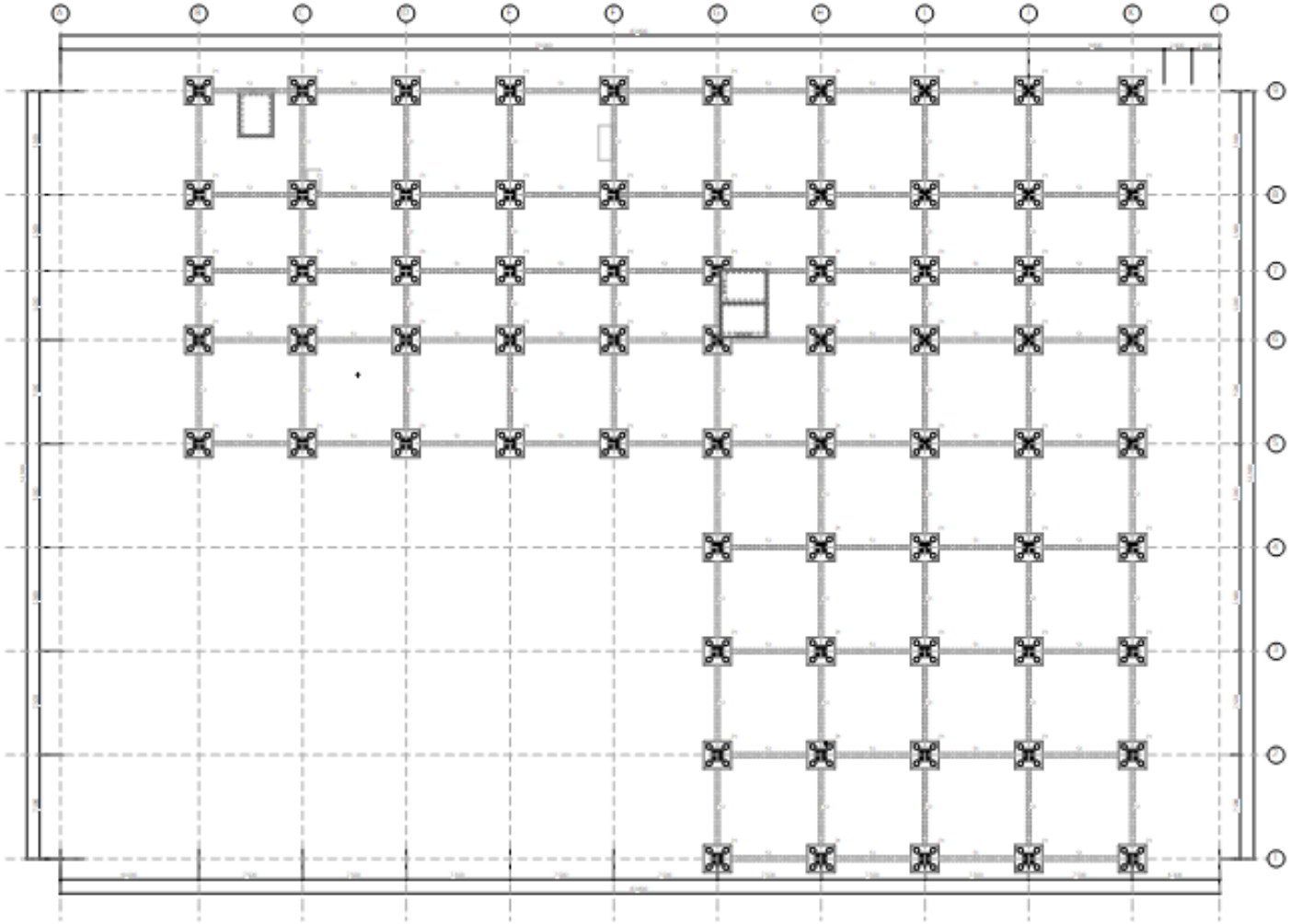
Menggunakan pondasi Borepile
Pilecap memiliki ukuran 2 m x 2 m dengan ketebalan 80 cm.
Diameter bordpile 1 m dengan kedalaman 17 m



RENCANA BALOK LT. 1

1 : 200

- Kolom Utama dengan dimensi 60 cm x 60 cm
- Praktis dengan dimensi 15 cm x 15 cm
- Balok utama dengan dimensi 60 cm x 30 cm
- Balok Anak dengan dimensi 45 x 30 cm



RENCANA PONDASI

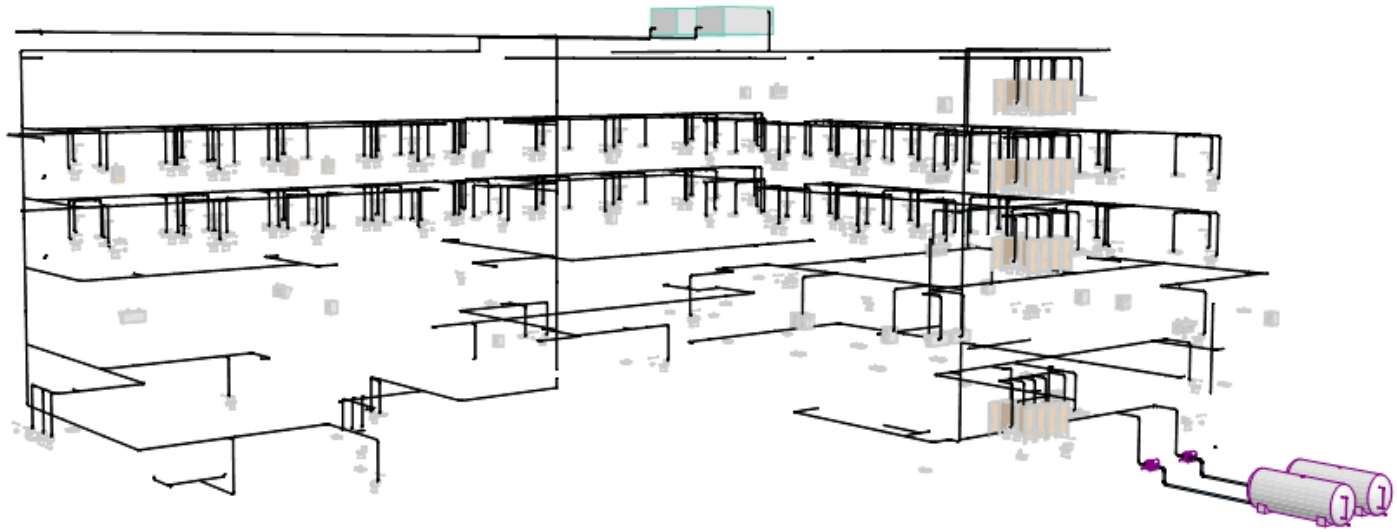
1 : 200

4.2

KONSEP MEP

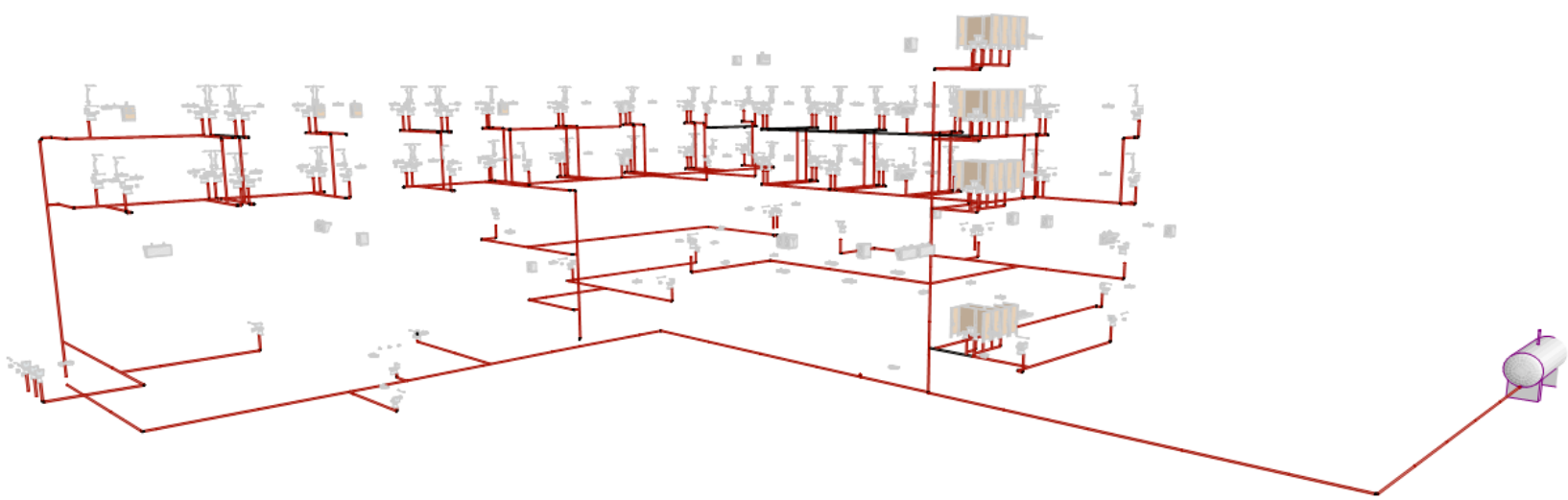
Air Bersih

Sistem yg digunakan yaitu Down Feed System,dimana air ditampung dulu di tangki bawah (ground tank), kemudian dipompakan ke upper tank yang di letakkan di lantai bangunan. Setelah itu barulah air didistribusikan ke seluruh bangunan menggunakan pompa dan booster pump untuk menjangkau titik yg jauh dari sumber air



Air Kotor

Air buangan black water dari WC disalurkan melalui pipa menuju ke IPAL yang berada di luar bangunan level basement



4.3

KONSEP SISTEM KESELAMATAN BANGUNAN

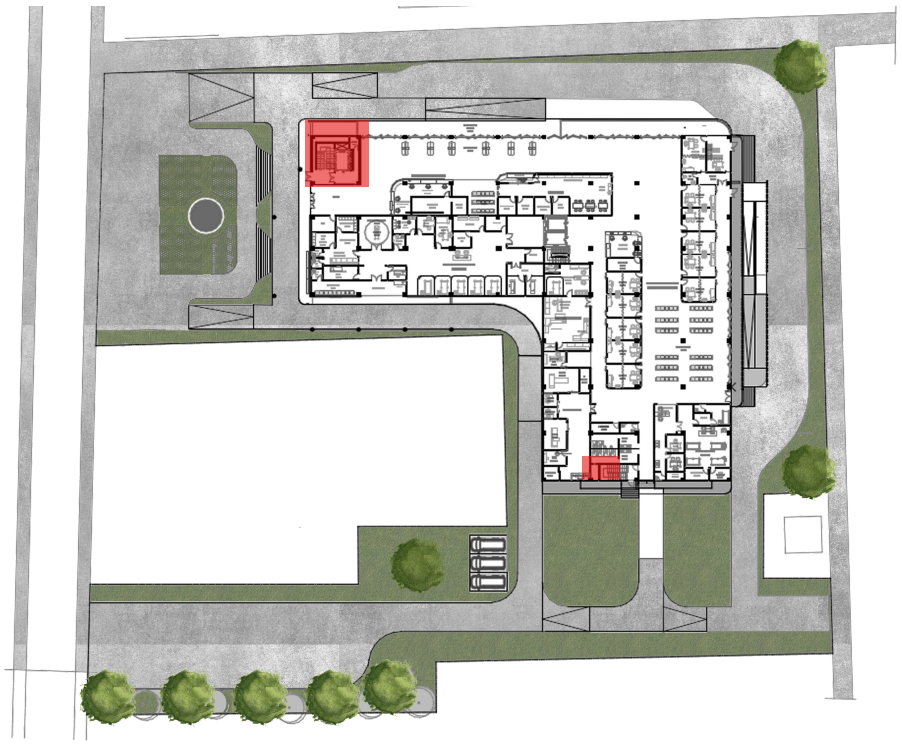


: HARDENER

Site sudah direkayasa sedemikian rupa untuk dapat mengakomodasi sirkulasi firetruck saat terjadi kebakaran. Lebar jalan yang disediakan memiliki lebar terkecil 6 meter dan radius belokan 10 meter pada sisi tertentu untuk memungkinkan manuver fire truck. Selain itu jalur kendaraan dibuat mengitari site dan disediakan hardstand pada beberapa titik sesuai arahan MEP minimal ⅙ dari keliling bangunan

Selain itu gedung rumah sakit juga sudah menyediakan Ruang FCC (Fire Coman Central) yang berdekatan dengan tangga kebakaran untuk memastikan pengoprasian semua alat perlindungan kebakaran selama proses evakuasi

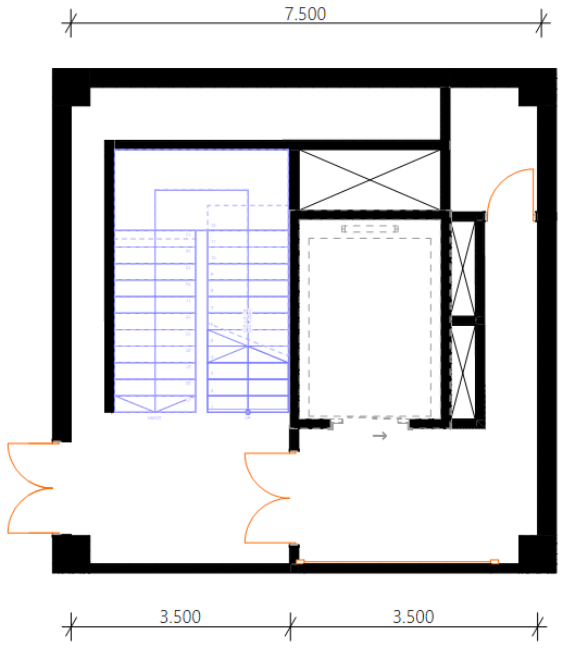




Luas lantai rumah sakit berkisar diantara 500 – 2000 m², sesuai standard,desain rumah sakit prima husada sudah menyediakan 2 buat tangga darurat dan 1 lift darurat untuk digunakan dalam proses evakuasikebakaran dan juga ramp.

Layout tangga darurat sesuai dengan arahan Permen PU no 20 tahun 2008 tentang sistem pengaman kebakaran

Shaft kebakaran yang ada pada gedung-gedung rumah sakit ini suda dilengkapi smoke stop lobby dan elevator untuk petugas pemadam kebakaran

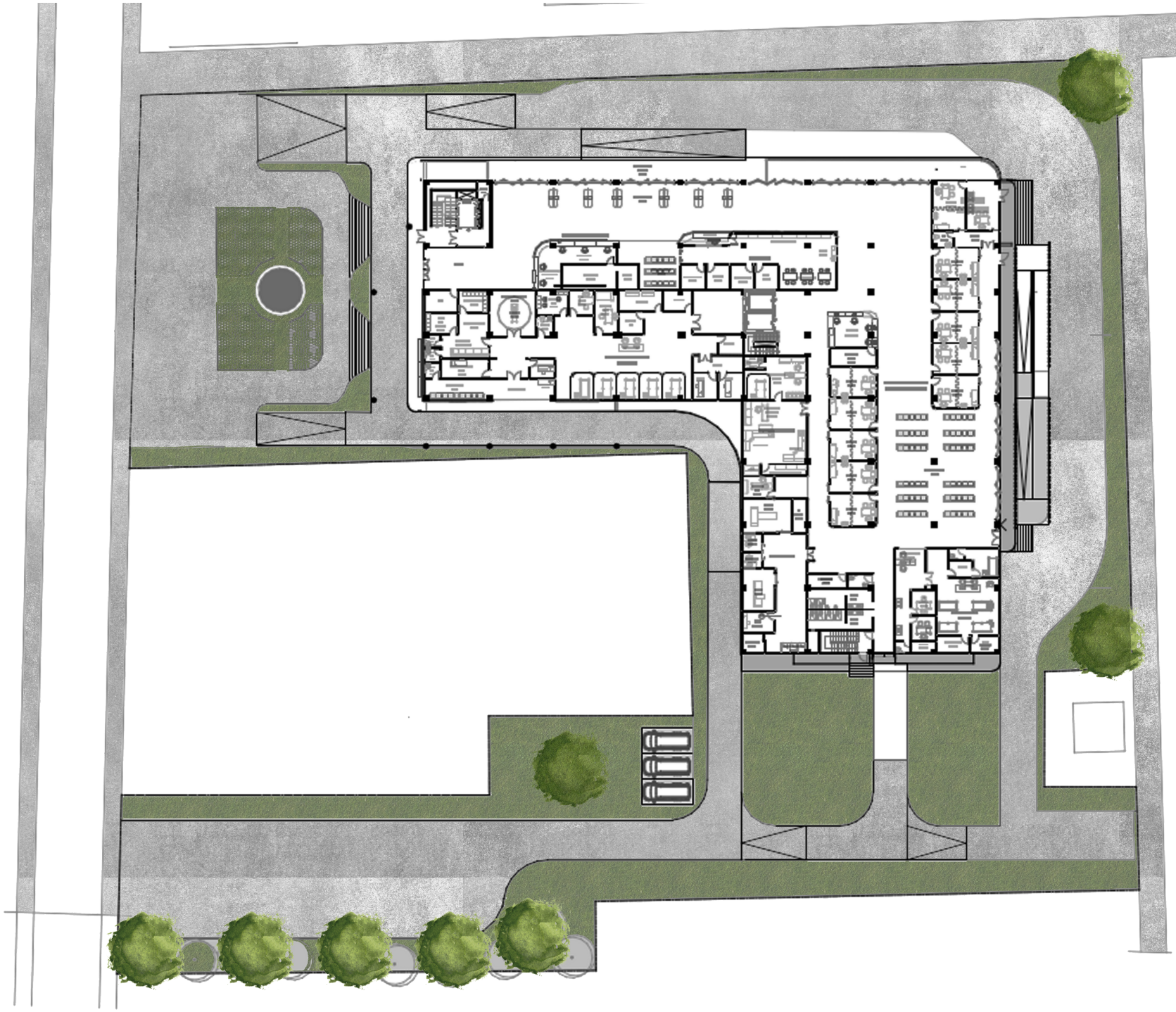


BAGIAN 5

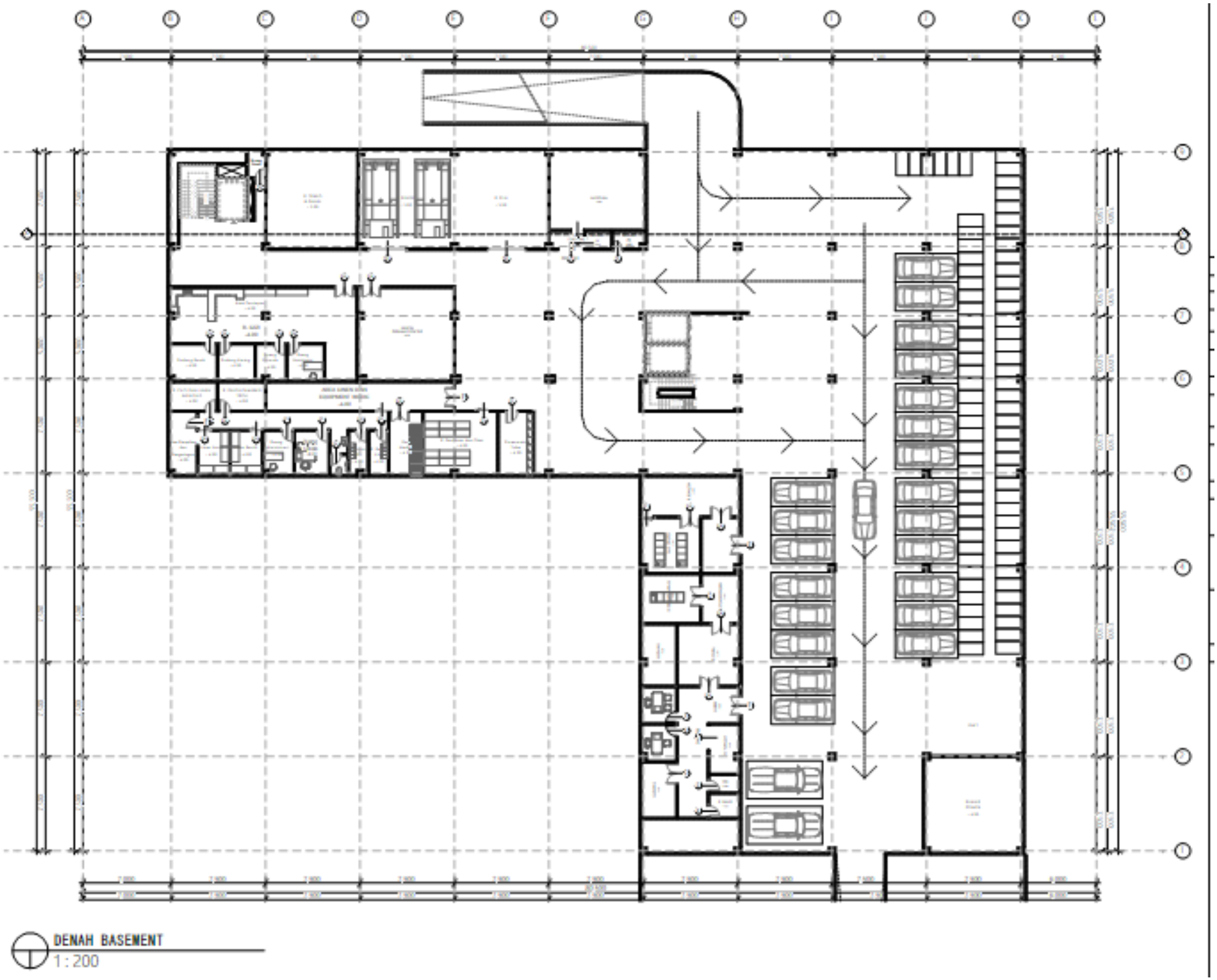
HASIL PERANCANGAN

5.1

GAMBAR RANCANGAN



SITEPLAN

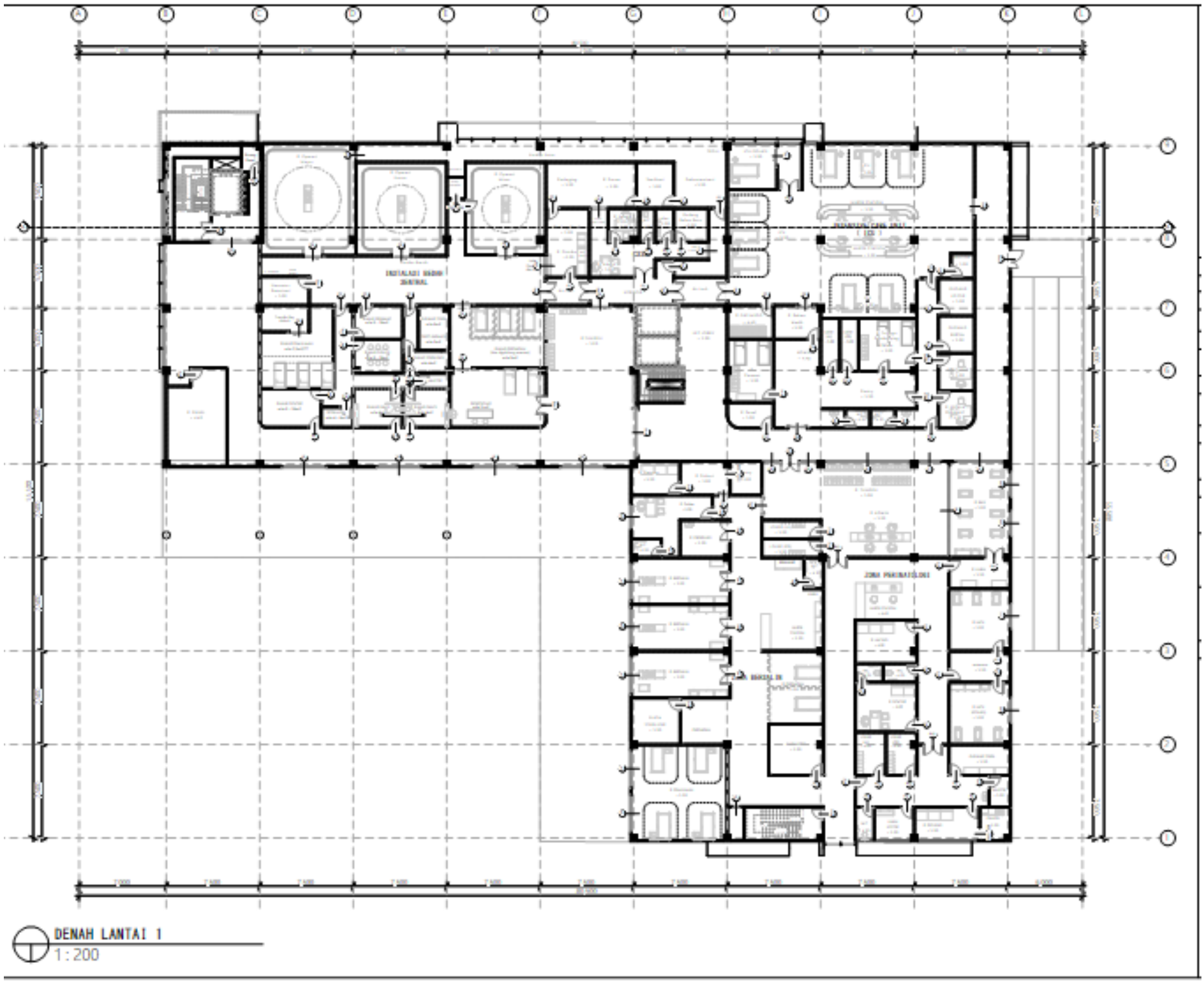


DENAH BASEMENT

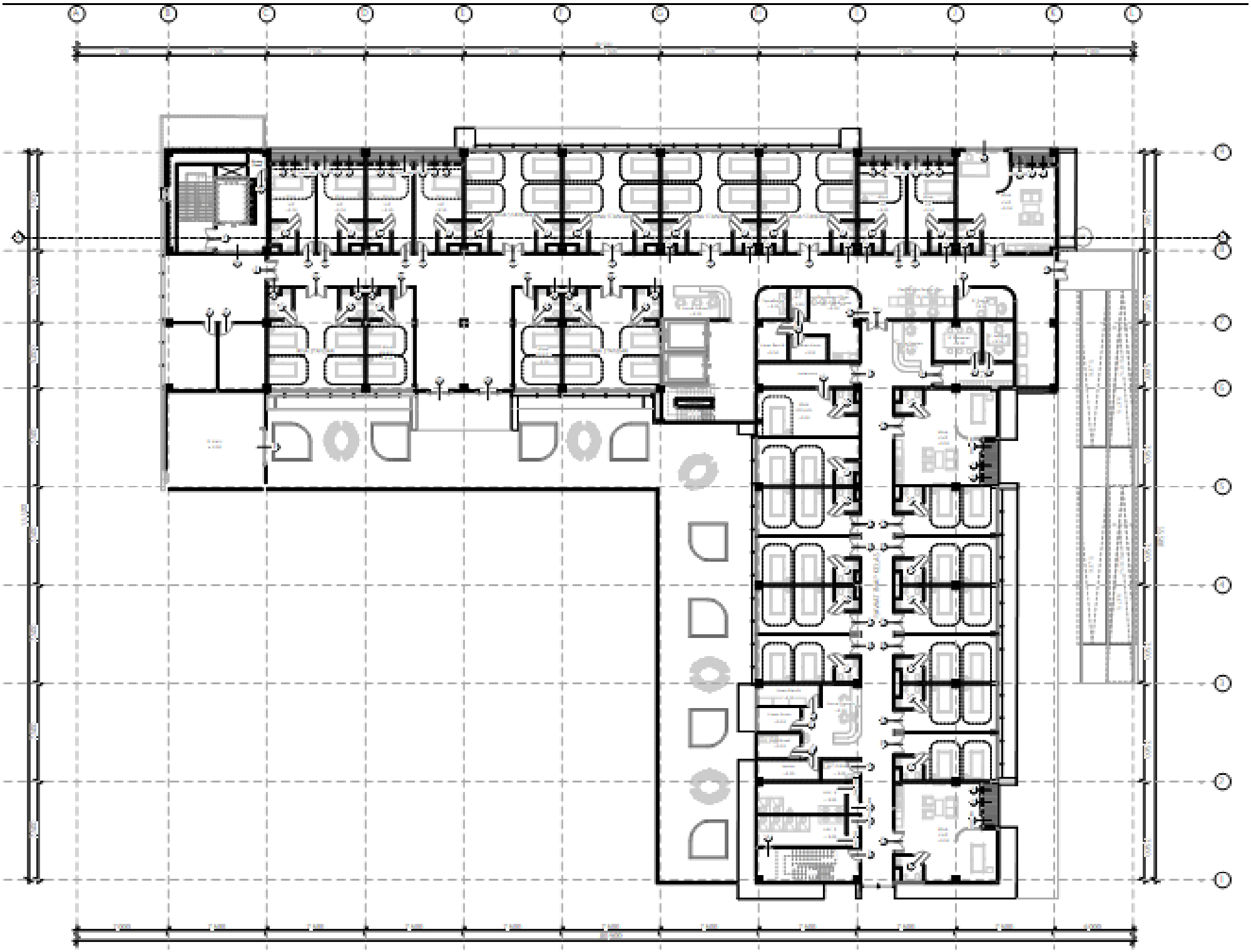


DENAH GROUND FLOOR
1 : 200

DENAH GROUND FLOOR



DENAH LANTAI 1

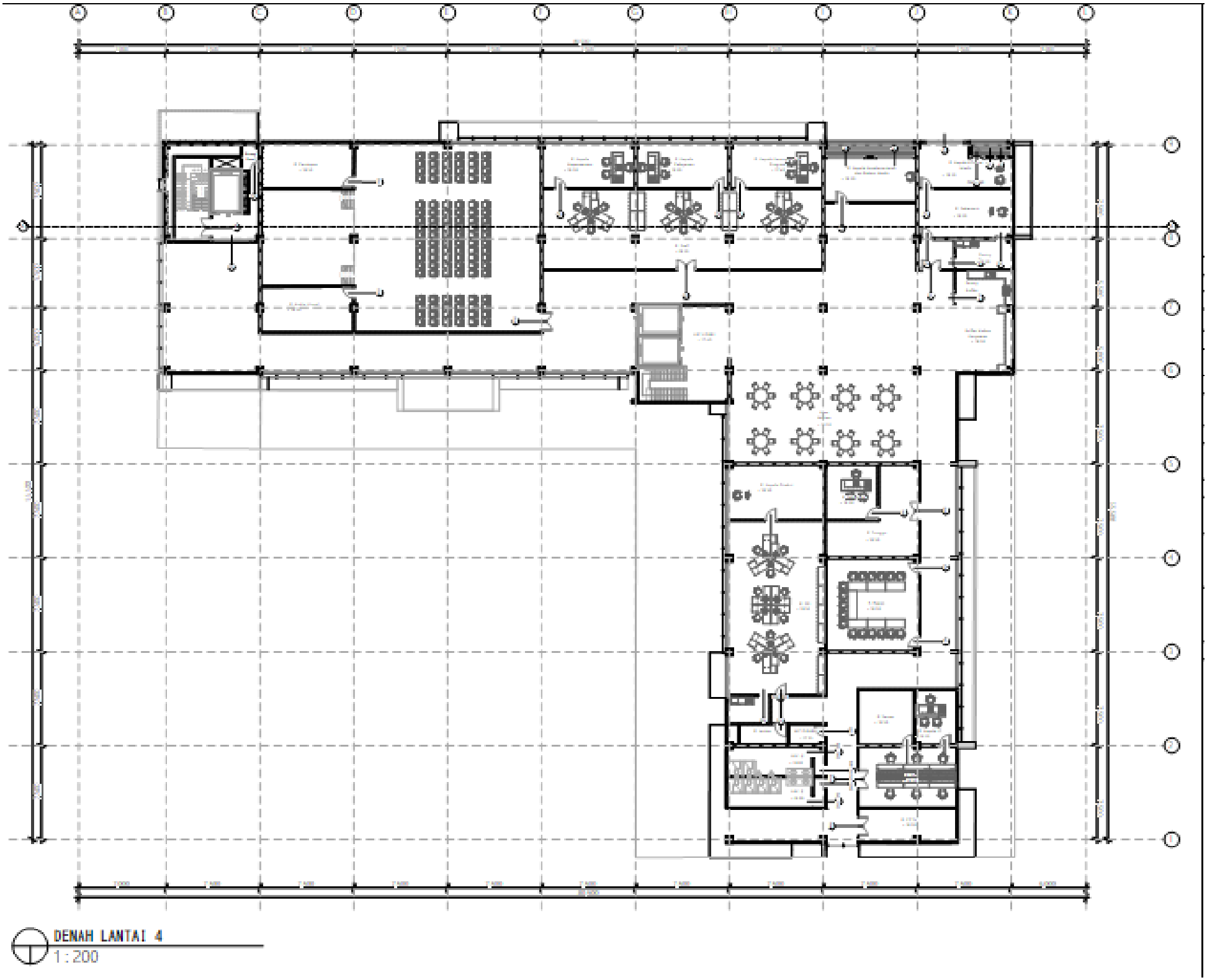


DENAH LANTAI 2
1 : 200

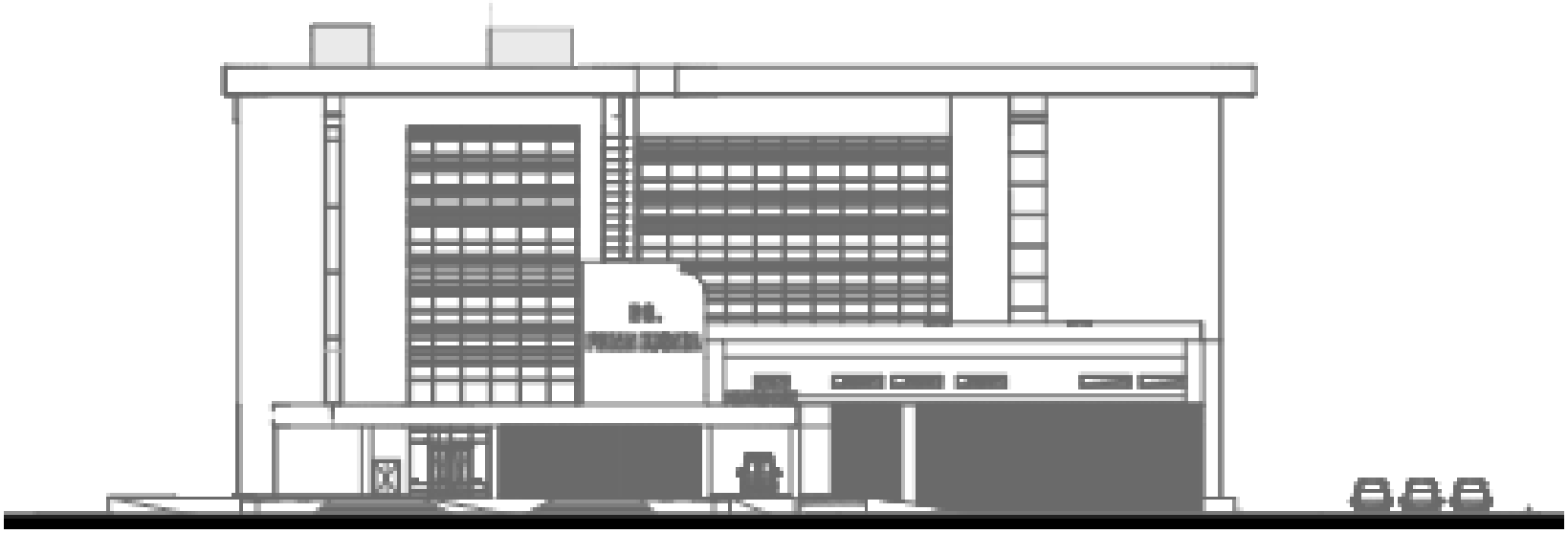
DENAH LANTAI 2

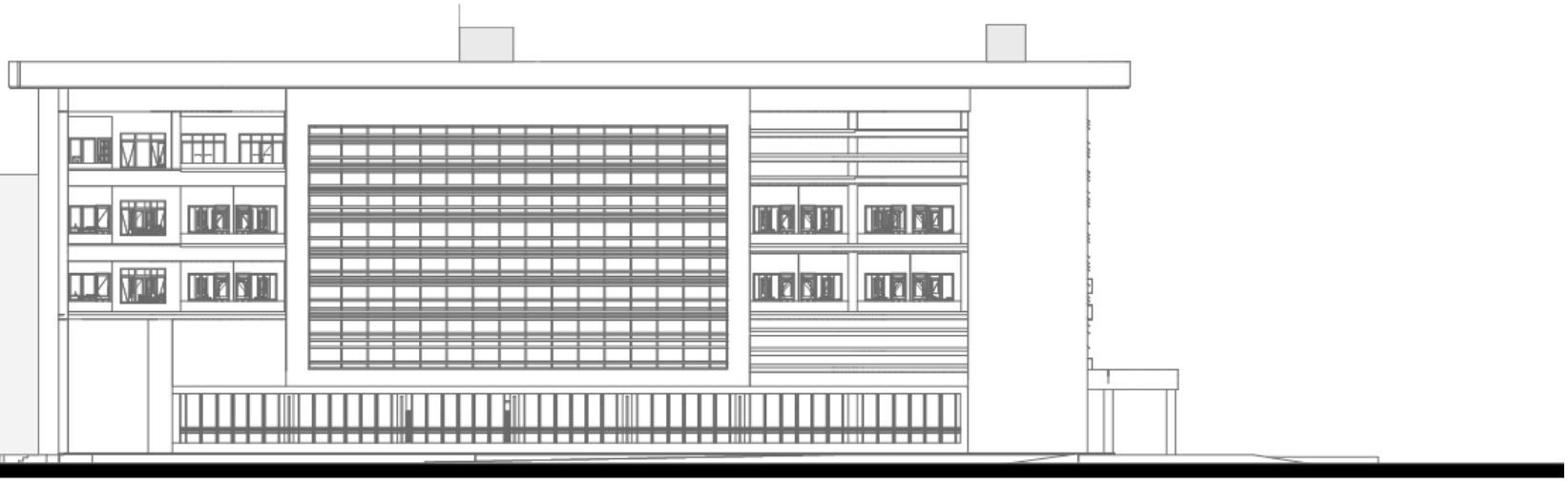


DENAH LANTAI 3



DENAH LANTAI 4





TAMPAK BANGUNAN





TAMPAK BANGUNAN



POTONGAN BANGUNAN

5.2

VISUALISASI 3D

Eksterior





5.2

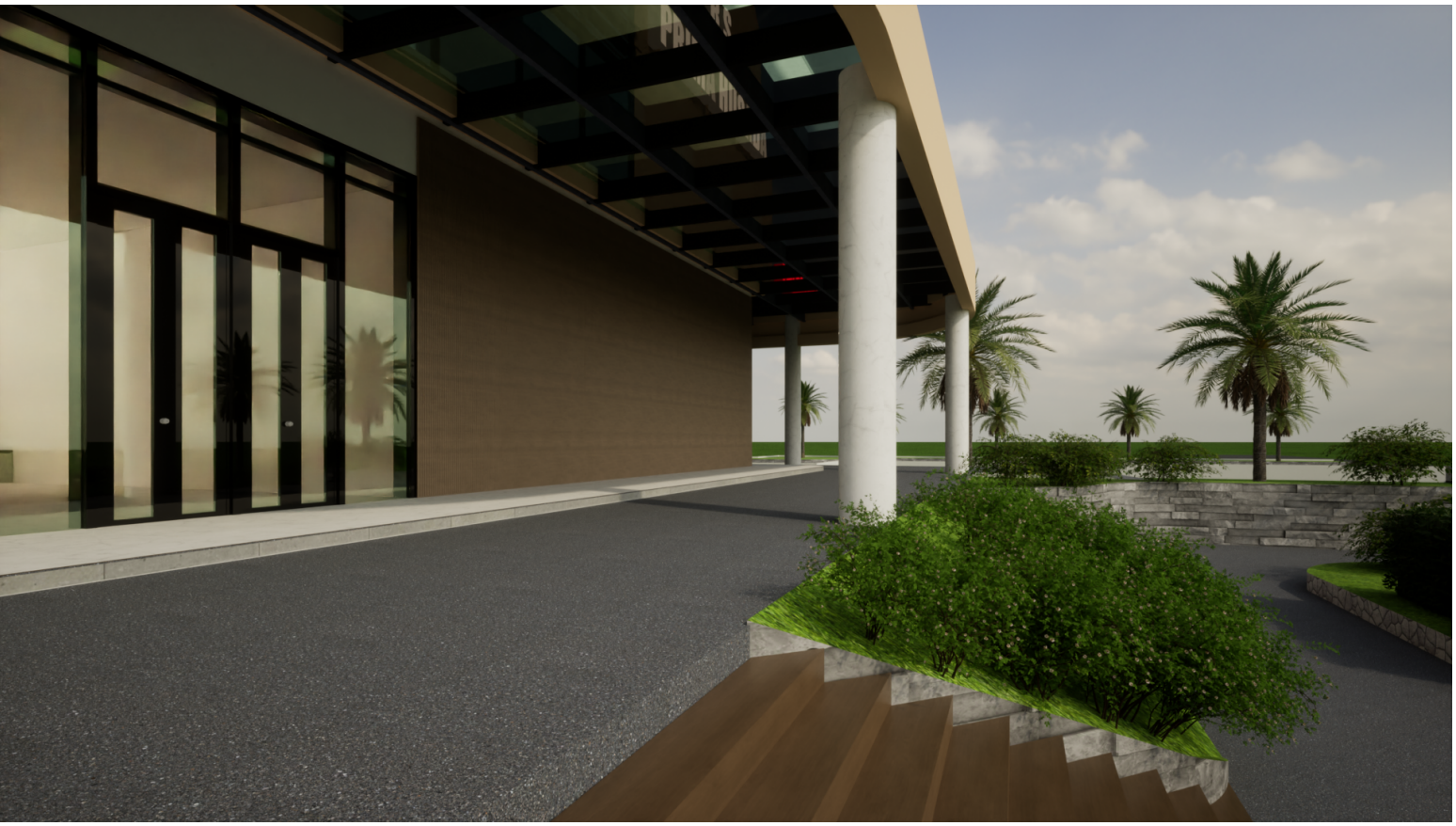
VISUALISASI 3D

Eksterior





Eksterior

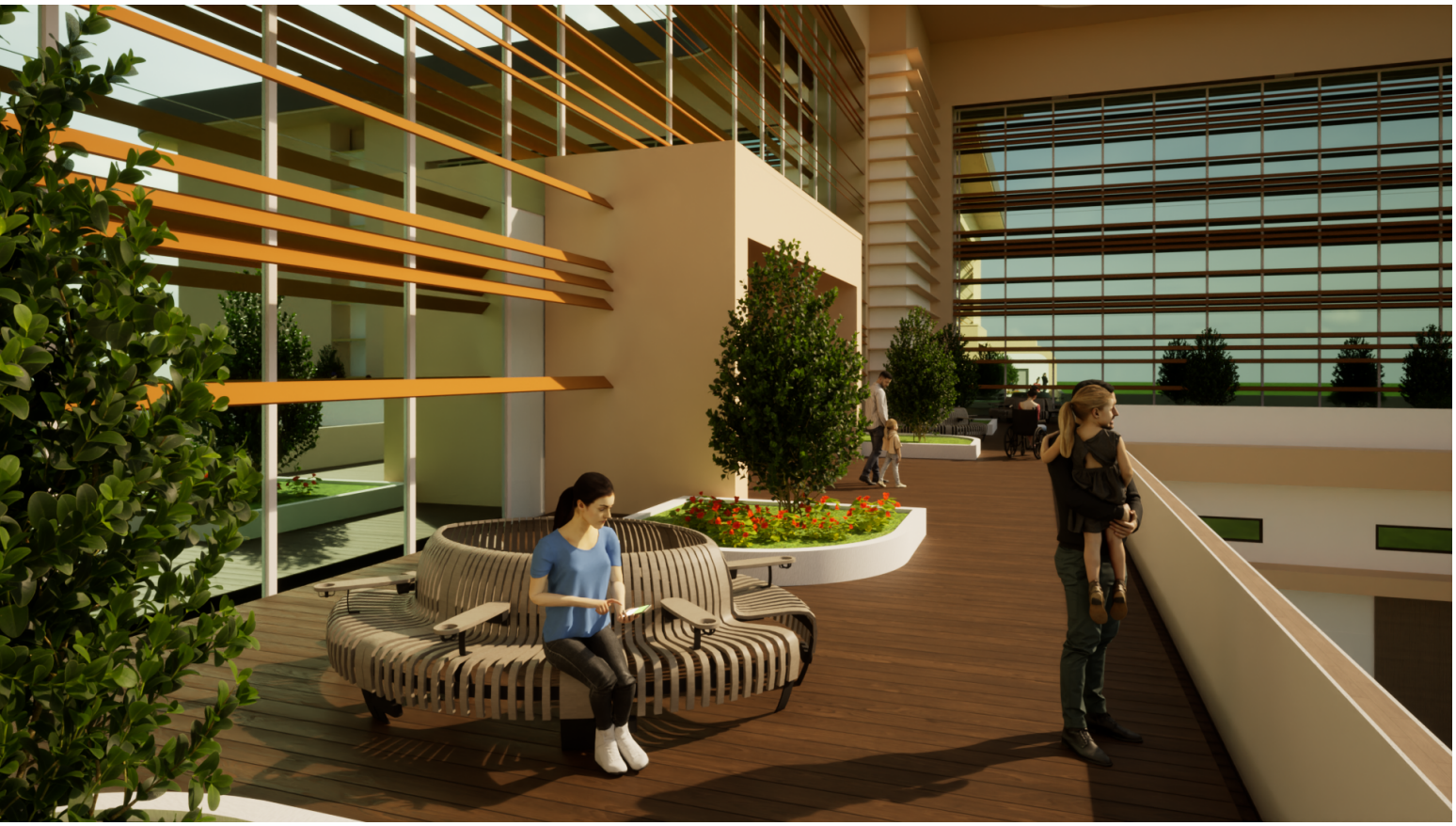


Drop Off

Plaza



Eksterior



Communal Sapce / Healing Garden



Eksterior



Drop Off IGD



Interior



Lobby

Lobby

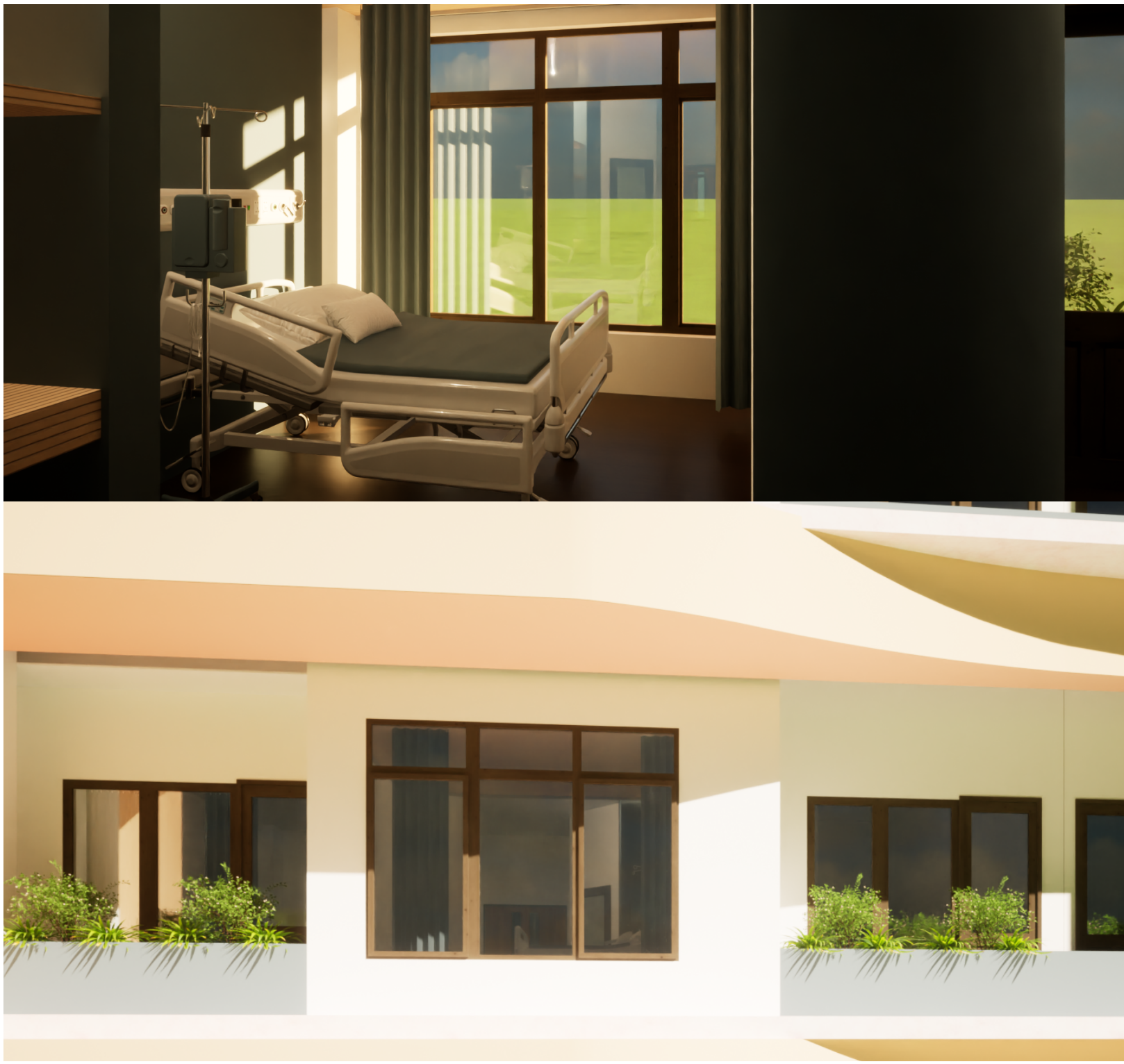


Interior



Rawat Inap

Rawat Inap



Green Balcony
IRNA